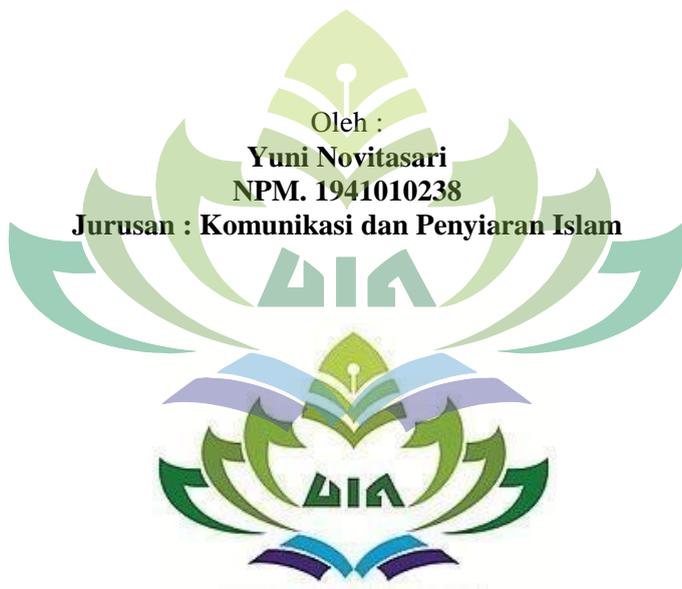


**PERAN DA'I DALAM PEMBINAAN AGAMA
PADA MUALAF DI YAYASAN DEWAN DAKWAH
ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2023 M**

**PERAN DA'I DALAM PEMBINAAN AGAMA
PADA MUALAF DI YAYASAN DEWAN DAKWAH
ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**Yuni Novitasari
NPM. 1941010238**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. A. Achlami. HS, MA

Pembimbing II : Septy Anggrainy, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan agama pada muallaf sebagai orang baru masuk Islam yang cenderung mengalami banyak permasalahan baik itu yang bersifat spritual maupun dalam sosial. Dalam hal ini Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang Dakwah dan Sosial melalui program kerjanya menyediakan wadah guna pemberdayaan umat salah satunya adalah mengikuti kegiatan pembinaa agama di Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode analisa kualitatif dengan mengamati kegiatan pembinaan langsung di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan interview atau wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data diperoleh langsung dari responden da'i dan mualaf mengenai Pembinaan agama pada Mualaf.

Dari hasil penelitian, bahwa Peran da'i sangat dibutuhkan dalam pembinaan agama pada mualaf di Yayasan Dewan Dakwah. dan dalam pembinaan agama yaitu mengutamakan akhlak dan sholat 5 waktu dan terdapat 2 metode dalam pembinaan yaitu:Metode Dakwah Bil Lisan, Metode ini diberikan sebelum mualaf diberikan modul, mualaf datang pembinaan dihari senin dan sabtu, da'i mengawali pembinaan Agama dengan membaca Al-Qur'an dan pembahasan banyak dikaitkan dengan ayat dan dalil Al-Qur'an. Da'i berceramah mengenai dalil-dalil dan surat Al-Ikhlash bahwa Allah tidak beranak dan di peranakan dan agama yang benar dengan jaminan surganya Allah dengan mengerjakan ibadahnya. Metode Dakwah Bil Hal, para Mualaf diajarkan ibadah

wajib dalam Islam yaitu praktik berwudhu dan sholat dalam berniat sampai salam, dari gerakan, apa yang tidak boleh dilakukam saat sholat da'i mempraktikan secara langsung dan diikuti oleh para mualaf sampai para mualaf paham gerakan sholat 5 waktu dan rakaat yang ada dalam sholat, dengan begitu upaya da'i kepada mualaf berjalan baik ketika mualaf dapat memahami metode yang diterapkan.

Kata Kunci : Peran Da'i, Pembinaan Agama



ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of religious guidance for converts to Islam as new converts to Islam who tend to experience many problems, both spiritual and social. In this case, the Lampung Province Islamic Da'wah Council as an institution that operates in the field of Da'wah and Social Affairs through its work program provides a forum for empowering the people, one of which is participating in religious formation activities at the Lampung Province Islamic Da'wah Council. This research is field research using qualitative analysis methods by observing direct coaching activities at the Indonesian Islamic Da'wah Council, Lampung Province..

This research uses data collection techniques through primary data sources and secondary data, using interviews, observation, and documentation as data collection techniques obtained directly from da'i and convert respondents regarding religious formation for converts.

From the research results, the role of da'i is very much needed in religious formation for converts at the Dewan Dakwah Foundation. and in religious formation, namely prioritizing morals and praying 5 times a day and there are 2 methods in formation, namely: Oral Da'wah Method, this method is given before converts are given a module, converts come for guidance on Mondays and Saturdays, preachers begin religious formation by reading Al- The Qur'an and its discussions are often linked to the verses and propositions of the Qur'an. Da'i lectured about the arguments and the letter Al-Ikhlâs that Allah is childless and begotten and the true religion guarantees Allah's heaven by carrying out his worship. The Bil Hal Da'wah Method, converts are taught the obligatory worship in Islam, namely the practice of ablution and prayer from intention to greeting, from movements, what should not be done during prayer,

the da'i practices it directly and is followed by the converts until the converts understand the prayer movements 5 time and rak'ah in prayer, so the preacher's efforts towards converts go well when the converts can understand the method used.

Keywords: *Role of Da'i, Religious Development*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Novitasari

NPM : 1941010238

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Da’i Dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf Di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Desember 2023

Penulis,



Yuni Novitasari
1941010238



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Peran da'i Dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf
di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
Provinsi Lampung**

Nama : Yuni Novitasari

NPM : 1941010238

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Telah Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. A. Achlami, HS, MA
NIP. 195501141987031001


Septy Anggrainy, M.Pd
NIP. 198009242023212011

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303042000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran da’i Dalam Pembinaan Agama Pada Mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung”** disusun oleh, **Yuni Novitasari, NPM : 1941010238** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum’at, 22 Desember 2023.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Penguji II : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA

Penguji Pendamping : Septy Anggrainy, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



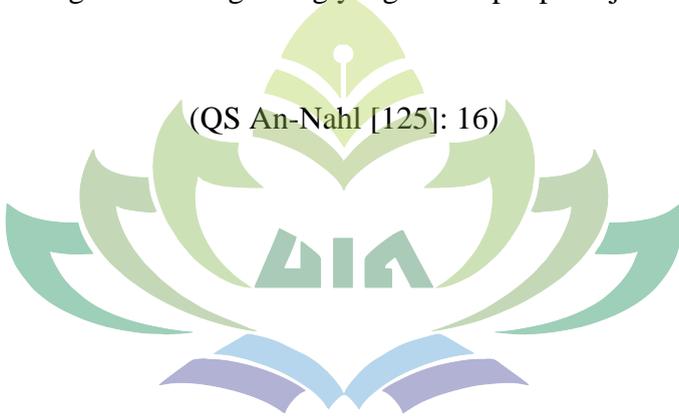
Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(QS An-Nahl [125]: 16)



PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa terima kasih kepada Allah SWT karena dengan kehendak, anugerah, dan ridha-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disampaikan sebagai wujud penghargaan dan dedikasi yang mendalam kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak Widarman dan Nanik Yuningsih yang telah memberikan dukungan yang luar biasa baik dalam material dan non material. Terima kasih sudah memberikan keridhoan untuk anak pertamamu menempuh pendidikan jauh dari rumah tercinta. Semoga Allah SWT selalu melindungi segala langkah dalam perjalanan kita.
2. Adikku tercinta Anggi Juliyanti yang sangat berjasa dan selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi sosok Adik yang mau ku repotkan.
3. Kakak angkatku yang sudah seperti kakak kandungku Reza Fahlevi yang selama ini sudah mau membantu merawatku dari aku masih bayi saat belum berjalan hingga kini aku dapat menyelesaikan perkuliahan ku. Terima kasih sudah membantu merawatku, semoga Allah SWT memuliakan mu di Dunia dan di Akhirat.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang sangat luar biasa dan selalu menjadi kebanggaan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Yuni Novitasari dilahirkan di Gisting, kec. Gisting bawah, Kab. Tanggamus, Lampung. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Widarman dan Ibu Nanik Yuningsih.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis adalah:

1. SDN 2 Way Ilahan lulus pada tahun 2013,
2. SMP N 1 Pulau Panggung lulus pada tahun 2016,
3. Pendidikan menengah kejuruan di SMKN 1 Talang Padang lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus dari SMK, pada Tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Strata satu (S1) dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada sang kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Sehingga penulis memintak maaf akan kekhilafan penulis dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Hal ini karena penulis sadar sebagai makhluk sosial penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan orang lain dan adanya bimbingan dari pihak yang berpartisipasi. Dengan hal itu penulis memberikan hormat dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag.M.A Selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Prof. Dr. H. A. Achlami. HS, MA Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Septy Anggrainy, M.Pd Selaku Pembimbing 2 yang juga selalu sabar dan bijak dalam meberikan arahanserta bimbingan yang sangat bermanfaat.

4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat
5. Para Pimpinan dan Anggota Pimpinan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung atas kerja samanya yang telah memberikan bantuan berupa data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini.
6. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dari awal masuk perguruan tinggi hingga menyusun skripsi ini penulis ucapkan terimakasih yang begitu besar.
7. Teman-teman senasip dan seperjuangan KPI kelas C Angkatan 2019 yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuanganku Inggit Mustikawuni, Ghea Ninda Buchika Veorisa, Innes Puspitasari, Lutfiana Indah Savitri, Hamidah Terimakasih sudah memberikan energi positif, dukungan untuk saya sehingga tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih karna telah membantu dalam proses menulis hingga selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman kos Herman BSS Nessa Fitriani Fahria, Erma Wijayanti, Ressa mentari, Novita Sari Wahyuningsih, Noviza. Terimakasih karna selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dihidup saya dengan pemilik NPM 1941010240. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan sudah menemani selama proses penelitian penulis di lapangan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan

satu persatu.

12. *Last but not least*, terimakasih untuk Yuni Novitasari, diri saya sendiri yang telah bekerja keras, tidak menyerah dan mau terus berusaha.

Semoga dengan pertolongan semua pihak, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, hanya Allah SWT yang akan memberikan balasan dan menerima setiap amal kebaikan yang diberikan, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, karena itu, untuk mengoptimalkan kualitas skripsi ini, saya sangat mengapresiasi saran dan kritik dari semua pihak. Saya berharap semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi saya sebagai penulis dan bagi para pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
G. Metode Penelitian	15
H. Metode Pengumpulan Data.....	19
I. Analisis Data.....	21
J. Sistematika Pembahasan	25

BAB II PERAN DA’I DAN PEMBINAAN AGAMA	27
A. Peran Da’i	27
1. Pengertian Peran	27
2. Pengertian Da’i	29
3. Tugas dan fungsi da’i.....	30
B. Pembinaan Agama	32
1. Pengertian Pembinaan Agama	32
2. Fungsi dan Materi Pembinaan Agama	37
3. Metode Dakwah	38
C. Mualaf	40
1. Pengertian Mualaf	40
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Mualaf	42
3. Pembinaan agama pada Akhlak dan Sholat 5 waktu ...	44
 BAB III DESKRIPSI YAYASAN DEWAN DAKWAH ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI LAMPUNG.....	 47
A. Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung	47
1. Sejarah Yayasan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung	47
2. Visi dan Misi Dewan Dakwah Lampung.....	20
3. Bagan struktur kepengurusan Dewan Dakwah Lampung	51
4. Program kerja pengurus Dewan Dakwah Lampung ..	55
5. Kegiatan Pembinaan Agama pada Mualaf di Dewan Dakwah Lampung.....	59

B. Peran da'i dalam pembinaan agama pada mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung	70
--	----

BAB IV ANALISIS PERAN DA'I DAN PEMBINAAN AGAMA PADA MUALAF DI YAYASAN DEWAN DAKWAH ISLAMIYAH PROVINSI LAMPUNG 89

A. Dakwah Bil Lisan	89
B. Dakwah Bil Hal	95

BAB V PENUTUP..... 99

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA..... 103

LAMPIRAN..... 107



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkripsi Wawancara
- Lampiran 7 : Turnitin
- Lampiran 8 : Lampiran Foto Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai dasar untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka akan diuraikan secara singkat mengenai kata yang terkait dengan maksud judul skripsi ini, penelitian yang akan penulis teliti yaitu “**Peran Da’i Dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf Di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung**” maka dari itu akan dipaparkan masing masing pengertian dari istilah judul berikut.

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²

Da’i secara etimologis berasal dari bahasa Arab, bentuk isim fail (menunjukkan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah. da’i yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Jadi da’i merupakan orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah

¹ S. Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), 238

² Depikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) 51

kepada orang lain (mad'u).³ da'i disebut juga subjek dakwah atau disebut mubaligh yang bergerak dibidang dakwah sesuai dengan kesanggupan masing-masing.⁴

Peran da'i adalah upaya yang merujuk pada apa sebenarnya dikerjakan oleh individu, kelompok, komunitas, organisasi, dan lain-lain untuk menampilkan identitas dari kedudukan atau posisi tersebut.⁵

Berdasarkan uraian diatas yang di maksud peran da'i adalah aktivitas seseorang yang dilakukan dalam menumbuhkan kesadaran tentang kerukunan dan sumbangan pemikiran seseorang yang bertugas menyampaikan pembinaan agama islam agar dapat dijalankan dalam kehidupan.

Pembinaan yang berarti “pembaharuan atau penyempurnaan”, “usaha” tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. pembinaan adalah suatu kegiatan yang mempertaruhkan dan menyempurnakan apa yang telah ada. Jadi pembinaan merupakan usaha untuk menyempurnakan sifat atau tindakan yang ada di lingkungan sekitar.⁶

Agama berarti percaya atau kepercayaan adalah sebagai

³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 261

⁴ Ibid., 85

⁵ Allo Liliwery, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 25

⁶ Syafaat dkk. *Perilaku Manusia (Teori dan Pengukuran) cet-2*. (Pustaka Pelajar).

hubungan antara makhluk dengan kholiknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batin serta tampak pada ibadah yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.⁷

Pembinaan Agama Islam adalah proses pembuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam nilai-nilai ajaran Islam. Agama Islam mengajarkan pada ibadah dalam sikap, dalam berbicara, dalam keadaan apapun islam telah mengajarkannya. Untuk memahami Islam dan umat Islam konsep yang dibuat adalah konsep yang mampu memahami beragam dimensi atau situasi dalam berislam.⁸

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang di maksud dengan “Peran Da’i Dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf Di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung” yang menjadi fokus penelitian ini adalah penanganan muallaf setelah mereka menjadi Islam dalam membina agama khususnya dalam Akhlak dan Ibadah Sholat 5 waktu.

⁷ Quraish Sihab. *Membumikan Al-Qur'an*. (Bandung : Mizan). 1994, 210

⁸ Ancok dan Surosa. *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (dasardasar Pemikiran)*. (PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta). 2005, 80

B. Latar Belakang Masalah

Peran seorang da'i dalam Islam sangatlah penting yaitu dalam mengamalkan demi syiarnya ajaran Islam itu sendiri peran da'i ialah untuk memberikan pengajaran kepada seluruh Manusia demi tegaknya Islam terlebih lagi pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang da'i harus memiliki sifat yang dicontohkan oleh baginda Rasulullah saw, baik perkataan, perbuatan dan keinginan yang membawa kebaikan kepada seluruh Umat Manusia, memiliki sifat amanah jujur dan dapat di percaya, berusaha menjaga wahyu ilahi dan Sunnah Rasulullah untuk dijadikan hujjah (Hukum) untuk menyampaikan kepada Manusia, tidak mencampuradukkan yang hak dengan yang batil. Islam mengajarkan untuk menyampaikan dengan penuh hikmah agar apayang disampaikan bisa di pahami ditengah-tengah Manusia, terutama pada mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.⁹

Sayyid Sabiq mendefinisikan mualaf sebagai orang yang hatinya perlu dilunakkan (dalam arti yang positif) untuk memeluk Islam, atau untuk dikukuhkan karena keislamannya yang lemah atau untuk mencegah tindakan buruknya terhadap kaum muslimin atau karena ia membentengi kaum muslimin.¹⁰

⁹ Subhan¹,kulle lagosi², “peran dai dalam pembinaan keagamaan pada masyarakat,” *Jurnal Al-Nashihah*, Vol 2, No 2, ISSN 2503-104X, Hal 119 <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.306>

¹⁰ Sayyid Sabiq, *Fiqhus S unnah, Terj. Fiqih Sunah*, (Jakarta: PT. Pena Pundi Aksara, 2009), 677

Arti yang lebih luas adalah orang yang dijinakkan atau dicondongkan hatinya dengan perbuatan baik dan kecintaannya kepada Islam, yang ditunjukkan melalui ucapan dua kalimat syahadat.¹¹ Adapun yang dimaksud mualaf disini adalah orang baru masuk Islam dan imannya masih lemah atau orang yang dibujuk dan dijinakkan hatinya. Mualaf adalah seseorang yang pengetahuan agama Islamnya masih kurang, sebab ia baru masuk Islam, ia menjalani perubahan mengenai ajaran pendidikan agama Islam. Mualaf dalam penelitian ini adalah mualaf yang tergabung dalam pembinaan di Dewan Dakwah Islamiyah Lampung.

Di era yang serba maju ini para da'i harus mampu dan kreatif dalam menyampaikan pesannya untuk mengajak mualaf kejalan yang benar yaitu Agama Islam yang sudah menjadi kepercayaan Umat-Umat terdahulu oleh karena itu. da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah adalah frame "amar ma'ruf nahi munkar", Oleh sebab itu sangat dibutuhkan da'i Karena mempunyai peran dalam membantu pembinaan keagamaan khususnya dakwah pada mualaf di Dewan Dakwah tujuan untuk membina mualaf yang masih awam pemahaman Agamanya kurang dan tidak mengerti dengan agama islam maka dari itu dibutuhkan peran da'i untuk memberikan pembinaan agama khususnya pada

¹¹ Titian Hakiki, Rudi Cahyono, "Komitmen Beragama pada Muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Dewasa)". *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*", Vol 4 No. 1 (April, 2015): 22.

mualaf di Dewan Dakwah.¹²

Pembinaan agama ini adalah proses dimana seseorang itu dibina agar mengerti bagaimana tentang agama Islam, menceritakan bagaimana pentingnya akidah dan hukum untuk kita dalam menjalankan fenomena yang namanya kehidupan, sehingga nantinya akan dapat menjadi manusia yang beruntung. Jika mualaf dalam memeluk agama Islam, tentu mereka akan awam dalam mengingat norma-norma dan sendi-sendi agama Islam yang perlu dijaga dalam kehidupan masyarakat, karena seseorang tersebut baru memeluk agama islam tentu belum memiliki aturan dan norma-norma yang ada di agama islam sehingga menimbulkan perbedaan dalam masyarakat. Dalam hal ini pembinaan harus terus dilakukan sampai mualaf paham akan ketentuan Islam, Jika agama selalu di pegang dan dijaga tentunya semua perbuatan dan tindakan akan terkontrol dengan baik.¹³

Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia atau disingkat “Dewan Dakwah”, didirikan oleh para ulama, pejuang dan tokoh Masyumi atas inisiatif Alm. Dr. Mohammad Natsir, mantan Ketua Umum Partai Masyumi (Majelis Syura Muslimin Indonesia) dan Mantan Perdana Menteri pertama RI, melalui musyawarah alim ulama se-Jakarta yang difasilitasi oleh Pengurus Masjid Al-

¹² Ibid., 119

¹³ Mila Wahyuni, “Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Anak Dalam Bukit Duo Belas Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi” *jurnal pemberdayaan islam*, Vol.2, 2 (2022) :153
<http://dx.doi.org/10.37064/ab.jki.v1i1.512>

Munawarah, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat, pada 26 Februari 1967, bertepatan tanggal 17 Dzulqa'dah 1386 H, satu tahun setelah jatuhnya rezim Orde Lama setelah pemberontakan G 30 S PKI. Adapun di Lampung berdiri tahun 1968.¹⁴

Tujuan yang dimiliki DDII yaitu diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan agama, ekonomi dan moral yang ada di Provinsi Lampung khususnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut Dewan Dakwah memiliki beberapa program pokok bagi masyarakat diantaranya: pembinaan sarana ibadah, pembinaan umat beragama, pembinaan mualaf, dan Penyaluran bantuan kepada yang berhak (mustahik) yang sebagian besar bersumber dari Penghimpunan dana ZIS (Zakat Infaq Sodaqoh) masyarakat. Secara umum DDII merupakan lembaga yang bergerak di bidang dakwah baik dakwah bil lisan maupun bil hal (sosial). Melalui pergerakan pemimpin-pemimpin yang istiqamah, Dewan Dakwah mampu memperluas ekspansinya ke berbagai pelosok termasuk Lampung. Sebagaimana dapat disaksikan warga Lampung terdiri dari berbagai suku dan agama.¹⁵

Berdasarkan hasil lapangan salah satu program dalam Yayasan Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia Provinsi Lampung yaitu Pembinaan Agama pada mualaf pada tahun 2023 sudah terdata 30 mualaf dan memiliki kurang lebih 27 da'i. yang dapat di realisasikan dalam kehidupan nyata. da'i pada Yayasan

¹⁴ Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung

¹⁵ Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung

Dewan Dakwah juga merealisasikan kegiatan pembinaan agama pada muallaf, dimana kebanyakan dari para muallaf setelah mereka menjadi Islam jarang sekali datang kembali untuk melakukan pembinaan agama padahal kegiatan ini merupakan kegiatan utama para muallaf untuk mengenal ibadah dalam islam salah satunya dan yang paling utama adalah Sholat 5 waktu.

Dalam hal pembinaan yang terdapat di Dewan Dakwah dalam pembinaan agama ada pelatihan atau kegiatan-kegiatan yang ada disini tentunya kami selalu melakukan planning (perencanaan) tujuan, arah apa yang ingin dicapai organisasi baik itu tujuan jangka pendek, sedang, dan panjang yang berkenaan dengan kegiatan pokok pengurus baik kegiatan yang bersifat tentatif, dalam melakukan proses pembinaan kepada muallaf selalu melihat latar belakang calon muallaf baik pendekatan ekonomi, politik, suku, sosial, budaya dan agama yang sebelumnya dianut agar pesan yang disampaikan tertuju, baik itu tahap prapengambilan ikrar pengucapan dua kalimat syahadat serta metode pendekatan yang paas melalui pendekatan dari latar belakang muallaf, melakukan pemantauan selama satu tahun serta membantu menteransfer ilmu ke-Islaman seperti aqidah, muamallah, ukuwah islamiyah dan ini semua agar tujuan dakwah berjalan dengan efektif dan efesian .¹⁶

Berbicara masalah pembinaan agama pada muallaf tidak

¹⁶ Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung

jauh berbeda ketika kita berbicara masalah pembinaan terhadap orang Islam lainnya, dimana hal tersebut dapat dilaksanakan oleh Yayasan Dewan Dakwah ini. Akan tetapi selama ini yang menjadi masalah adalah banyak lembaga-lembaga seperti Masjid maupun Majelis Ta'lim yang menangani permasalahan muallaf hanya sebatas mengadakan prosesi pengislaman saja tanpa ada tindak lanjutnya padahal Muallaf sangat membutuhkan perhatian sesuai dengan apa yang dipaparkan di atas dan banyak muallaf yang merasa malu atau tidak percaya diri dalam mempelajari agama Islam, bahkan kebingungan untuk menjalankan ibadah yang dipeluknya baik ibadah kepada Allah ataupun kepada sesama manusia dan ketika mereka harus bergabung dengan muslim lain yang sudah lama masuk Islam. Sebagai orang baru pindah agama, muallaf membutuhkan perhatian, kasih sayang, ajakan, bimbingan dari orang-orang atau lembaga yang perhatian terhadap kondisi tersebut, sehingga muallaf menjadi muslim sejati menjalankan ajaran Islam dengan bingkai iman, ilmu serta amal.¹⁷

Berdasarkan latar belakang diatas Dewan Dakwah sudah berdiri di Lampung sejak tahun 1968 dengan tujuan mampu menjadi solusi dalam permasalahan agama, ekonomi dan moral yang ada di Provinsi Bandar Lampung. Dan peneliti tertarik meneliti lebih jauh mengenai Bagaimana Peran Da'i dalam Pembinaan Agama pada Muallaf di Yayasan Dewan Dakwah

¹⁷ Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung

Islamiyah Provinsi Lampung. Terutama dalam Akhlak dan Ibadah wajib sholat 5 waktu.

C. Fokus Dan Sub Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas Penelitian ini terfokus pada peran da'i terhadap mualaf pada Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah peran da'i dalam pembinaan agama terutama akhlak dan sholat 5 waktu yang dilakukan oleh mualaf..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan memfokuskan pada suatu permasalahan yaitu: Bagaimana Peran Da'i dalam Pembinaan Agama pada Mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Peran Da'i dalam Pembinaan Agama pada Mualf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung.

2. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu di bidang pembinaan agama terkait Peran da'i pada Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan informasi tentang bagaimana Peran da'i pada Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2019 atas nama Tiva Oktaviani, dengan judul skripsi “Peran Da'i dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lamung Tengah”,¹⁸ Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Peran da'i sudah mendapatkan hasil yang dulunya kebiasaan ibu-ibu membicarakan kejelekan orang lain (merumpi) saat bertemu di warung sudah sedikit berkurang dan tergantikan dengan kebiasaan membaca AlQur'an, serta kebiasaan menghadiri majelis taklim yang diadakan setiap hari jum'at

¹⁸Tiva Oktaviani, “Peran Da'I dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lamung Tengah”, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Merto)

sore. Jadi da'i merubah akhlak masyarakat khususnya ibu-ibu desa Totokaton yang dulunya akhlaknya kurang baik (mazmumah) menjadi akhlak yang baik (mahmudah), serta akhlak yang mulia (karimah). perbedaan skripsi yang dibuat peneliti ini adalah berada pada teori yang diambil penulis, sedangkan persamaannya terdapat pada fokus penelitian yang berfokus pada peran da'i.

2. Skripsi Mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023 atas nama Hudzaifah, dengan judul Peran Da'i Sebagai Fasilitator Dalam Muallaf di Yayasan Pembinaan Muallaf Ar-Risalah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Teori yang digunakan adalah teori peran da'i dalam memotivasi beribadah kepada Muallaf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh da'i dalam meningkatkan motivasi beribadah Muallaf di Yayasan Pembinaan Muallaf Ar-Risalah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama sama meneliti tentang peran da'i yang dilakukan kepada Muallaf dan menggunakan metode enelitian kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian oleh Hudzaifah adalah bagaimana peran

¹⁹ Hudzaifah, *"Peran Da'i Sebagai Fasilitator Dalam Muallaf di Yayasan Pembinaan Muallaf Ar-Risalah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan"* (Skripsi : Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

da'i dalam motivasi beribadah Muallaf di Yayasan Pembinaan Muallaf Ar-Risalah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran Da'i dalam Pembinaan Agama pada muallaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

3. Jurnal yang berjudul "Peran Da'i Dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat", yang di tulis oleh Subhan dan Kulle Lagosi Tahun 2018 Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar.²⁰ Jurnal ini berisi tentang bagaimana peran da'i dalam mengajak manusia kejalan yang benar harus mampu dan kreatif dalam pembinaan mengenai ajaran Islam. Dimana da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja mengangga bahwa dakwah adalah frame "*amar ma'ruf nahi munkar*". Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada peran dai dan pembinaan agama sedangkan perbedaannya berada pada masyarakat sedangkan pada skripsi peneliti adalah muallaf.
4. Jurnal yang berjudul Pembinaan dan Pendampingan Muallaf Kota Padang yang ditulis oleh Yufni Faisol, Syofyan Hadi, Reflinaldi, Syafrian. Tahun 2022. Jurnal ini berisi tentang Kegiatan Pembinaan dan pendampingan muallaf kota Padang

²⁰ Subhan & Kulle Lagios *Peran Da'i Dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat Vol. 2, 2. 2018*. DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.401>

dibagi menjadi dua tahap.²¹ Tahap pertama merupakan Pembinaan, yang diisi dengan materi-materi pokok dalam hal tauhid, salat, dan baca tulis Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti menggunakan jurnal ini sebagai Pelaksanaan kegiatan tahap II dibagi menjadi 4 sesi; materi baca tulis Al-Qur'an, materi tauhid, materi ibadah, dan materi program sosial mualaf. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama membahas tentang pembinaan terhadap mualaf sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah fokus penelitian terdahulu berfokus pada pembinaan dan pendampingan sedangkan peneliti berfokus pada peran da'i

5. Jurnal yang berjudul Pembinaan Agama Islam Pada Mualaf di Pedalaman yang ditulis oleh Dian indriyani dan Dwi Noviani Tahun 2022.²² Jurnal ini berisi tentang pembinaan dan bimbingan komunitas mualaf yang meliputi dai, pesan ajaran Islam, media dan perubahan sikap. Metode kualitatif digunakan dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi dakwah dilakukan dengan tatap muka secara langsung dalam kelompok pengajian dan konsultasi syariat,

²¹ Yufni Faisol, Syofyan Hadi, Reflinaldi, Syafrian. "Pembinaan dan Pendampingan Mualaf Kota Padang". *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 4, 2. 2022. DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2>

²² Dian Indriyani, Dwi Noviani. "Pembinaan Agama Islam pada Mualaf di Pedalaman." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*. Vol. 1, 02, 2022. DOI: [10.56741/pbpsp.v1i02.97](https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i02.97)

ceramah keagamaan dan kelompok belajar baca alquran. Pesan ajaran berupa nilai-nilai dasar keagamaan, keutamaan Islam dan keindahan-keindahan Islam, salat dan mengaji. Media pembinaan adalah dengan cara tatap muka secara langsung. Dengan penerapan tersebut, terjadi perubahan sikap pada muallaf yang ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan komunitas tentang nilai-nilai tauhid, akhlak dan syariat yang baik. Persamaan pada penelitian terdahulu sama-sama membahas pembinaan agama dan menggunakan metode kualitatif, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah berfokus pada peran da'i dan pembinaan agama sedangkan penelitian terdahulu hanya berfokus pada pembinaan agama.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan. Metode dalam suatu penelitian ini merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab metode merupakan penentu kebenaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dalam penyajian datanya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.²³ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran Da'i dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif maksudnya adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan objek tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini menggambarkan secara objektif tentang pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i Dewan Dakwah kepada muallaf.²⁴

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

²⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1976), 30

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (sumber tangan pertama) atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁵ Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang baik dari peneliti terhadap populasi penelitian. Untuk menentukan siapa yang menjadi informan peneliti, dari jumlah 30 orang mualaf dan 3 orang da'i yang terfokus dalam pembinaan agama pada mualaf maka peneliti harus benar-benar mengetahui dan beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Penulis akan mewawancarai mualaf yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Mualaf tersebut sudah memeluk Islam yang di Bina Dewan Dakwah selama 2-5 tahun.
- b) Mualaf tersebut tahu apa yang terjadi pada motivasi

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 35.

mereka untuk memeluk islam dan bagaimana poses pemikiran eksplorasi sebelum dan sesudah membuat keputusan.

- c) Mualaf tersebut dapat menjelaskan dampak dari memeluk islam terhadap kehidupan pribadi, sosial, dan spiritual mualaf
- d) Mualaf tersebut paham mengenai metode-metode da'i yang digunakan saat pembinaan

Berdasarkan kriteria di atas penulis menetapkan 5 orang mualaf sebagai narasumber sebagai informan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang kedua dari data yang kita butuhkan dan berperan sebagai data pelengkap. Sifat dari pelengkap adalah melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga sudah bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku – buku referensi, majalah, dan internet, skripsi atau situs-situs lain yang mendukung dalam penelitian ini.

H. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer(s)* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara secara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Wawancara dilakukan guna menggali data dan memperoleh informasi menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah penulis persiapkan sebelumnya, yaitu mengenai kehidupan objek yang diteliti baik dalam struktural Dewan Dakwah maupun muallaf yang menjadi warga binaan dalam proses bimbingan Islam.²⁶

Alasan penulis menggunakan metode ini, agar dapat mempermudah dalam proses menganalisis data atau informasi dari satu informan yang diperoleh dari satu informan ke informan lainnya serta dapat memperoleh

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 63.

informasi yang mendalam mengenai topik yang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara fakta yang ada. Ada dua jenis observasi yang biasa digunakan oleh para peneliti yaitu “observasi partisipatif dan observasi non partisipatif” Observasi nonpartisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Sedangkan dalam observasi partisipan, peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian yang dari kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat dan partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu.²⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, Dimana yang dimaksud dengan observasi non partisipan adalah observasi yang tidak ikut serta terlibat dalam objek penelitian.²⁸

Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi non partisipan adalah peneliti tidak ikut serta terlibat dalam penelitiannya, peneliti hanya sekedar mengamati yang

81 ²⁷ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),

²⁸ *Ibid.*, 82

berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan agama di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

c. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi semua sumber baik itu tertulis maupun lisan, atau surat-surat resmi dan data-data muallaf maupun struktural Dewan Dakwah yang dapat mendukung dalam proses penelitian tentang metode bimbingan Islam yang dilakukan.²⁹

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

²⁹ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. (Bandung Alfabeta, 2016), .240.

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Al- Fabet, 2005) Cet. Ke-1, 89

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Dalam menarik kesimpulan akhir penulis menggunakan metode berfikir deduktif yang menarik suatu kesimpulan yang bertitik tolak dari pengetahuan yang umum digunakan untuk menilai suatu kejadian yang khusus.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 5

pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal ini hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam analisa ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang menjadi secara bersama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³²

a. Reduksi Data

Reduksi Data ialah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

³² Mattehew B. Miles dan A.Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014).4.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, dan memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Dalam bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga lebih memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Menarik kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan- penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.³³

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 56.

Kesimpulan-kesimpulan ini dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan lapangan, mengulang Kembali, dan tukar pikiran anterteman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. secara umum, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- 2) Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
- 3) Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
- 4) Membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, maka sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut: Bagian awal meliputi: Halaman judul, halaman persetujuan, outline

sementara.³⁴

BAB I pendahuluan : Penegasan judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori : Yang menguraikan tentang pengertian strategi, jenis strategi pengertian Peran Da'i, pembinaan Agama, dasar dan tujuan pembinaan agama, serta uaya da'i dalam pembinaan agama kepada mualaf

BAB III Deskripsi objek penelitian : membahas deskripsi objek penelitian, tentang gambaran umum objek penelitian, yang menguraikan tentang subjek penelitian, gambaran umum mengenai tempat penelitian, bagaimana masalah atau isu yang diangkat muncul, kemudian mendeskripsikan bagaimana keadaan subjek penelitian di Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Bandar Lampung.

BAB IV Hasil penelitian : pada bab ini berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah ataupun fokus penelitian yang digunakan berdasarkan fakta-fakta dan data yang.

BAB V Penutupan : Yang berisikan kesimpulan, saran dan penutup, kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian dan dihasilkan dari hasil analisis.

³⁴ Ibid., 58

BAB II

PERAN DA'I DAN PEMBINAAN AGAMA

A. Peran Da'i

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

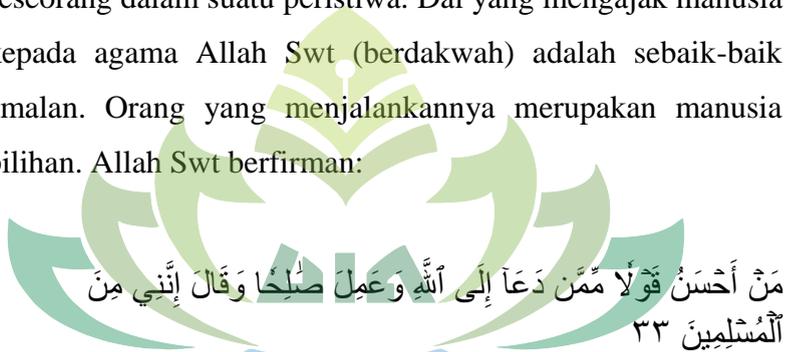
Peran menurut *terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.²

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³ Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dai yang mengajak manusia kepada agama Allah Swt (berdakwah) adalah sebaik-baik amalan. Orang yang menjalankannya merupakan manusia pilihan. Allah Swt berfirman:



“Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?” (QS.Fushshilat: 33)

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

³ Nuruni dan Kustini, *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.7 (1).(2011), DOI : <http://doi/10.23300/abdi/id/eprint/3527>

2. Da'i

a. Pengertian Da'i

Kata da'i berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam pengertian yang khusus (pengertian Islam), da'i yaitu orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-quran Dan Sunnah.⁴

Da'i mempersiapkan diri untuk memegang atau melakukan tugas-tugas dakwah.⁵ Pengertian khusus tersebut da'i identik dengan orang yang melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar.

Berdasarkan pengertian tersebut da'i ibarat seorang pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Da'i seorang petunjuk jalan yang tidak harus mengerti dan memahami jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum dimaksudkan orang (individu atau kelompok) yang sengaja

ia memberi petunjuk jalan pada orang-orang. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang da'i ditengah masyarakat menempati posisi penting, ia adalah seorang

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 68.

⁵ Asep Muhyiddin, *Dindin Solarahudin, Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), .71.

pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat.

b. Tugas dan Fungsi Da'i

Pada dasarnya tugas pokok da'i yaitu meneruskan tugas Nabi Muhammad Saw, yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-quran dan sunnah rosulullah. Lebih tegas lagi bahwa tugas da'i merealisasikan ajaran-ajaran Al-quran dan sunnah di tengah masyarakat sehingga Al-quran dan sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun.

hidupnya. Keberadaan da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi da'i adalah sebagai berikut:

1. Meluruskan Akhlak

Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akhlaknya. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinannya berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi. Menghadapi masyarakat yang seperti itu, keberadaan da'i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan praktik-praktik syirik atau yang mendekatinya kepada jalan yang diridhai Allah sehingga mereka tetap pada suatu

keyakinan bahwa hanya Allah-lah Dzat yang mahakuasa lagi Mahaperkasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekusaan Allah.⁶

2. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Kehadiran manusia di muka bumi tidak lain untuk beribadat mengabdikan kepada Allah. Melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung dengan Allah.

Ibadah seperti tersebut di atas merupakan ibadah khusus yang dalam Islam telah diatur. Seorang muslim tidak dibenarkan mengubah ibadah-ibadah khusus yang telah diatur sesuai dengan cara sendiri. Alquran memang tidak mengatur ibadah-ibadah khusus ini sampai sedetail-detailnya, tetapi Nabi Muhammad telah mengaturnya dengan jelas dan sunnahnya. Seperti halnya shalat dalam Al-quran memang tidak dijelaskan bagaimana caranya, tetapi Nabi memberikan tuntunan.

3. Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

Betapa luhurnya konsep Islam yang menganjurkan umatnya untuk selalu saling

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2004), 216

mengingatikan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan persaudaraans seperti harus selalu dipelihara dan dibina sehingga umat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraan. Berdasarkan penjelasan tersebut, Tugas da'i di Dewan Dakwah sangatlah berat karena harus mampu menerjemahkan bahasa Al-quran dan sunnah kedalam bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakat. Namun, dibalik tugas berat itu terdapat kemuliaan yang penuh rahmat.⁷

B. Pembinaan Agama

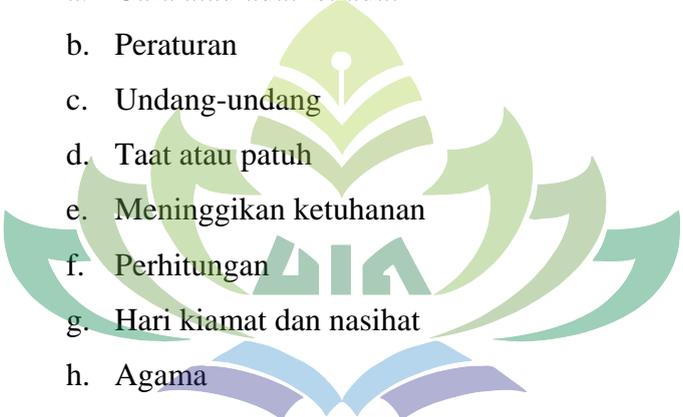
1. Pengertian Pembinaan Agama

Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Di sini peran pembinaan ini sangat diperlukan guna me-refresh kondisi psikis dan mental seseorang agar kembali agar tidak mengalami depresi, dan hal ini sangat membantu agar apa yang direncanakan tadi dapat tercapai dengan baik. Pembinaan adalah kegiatan yang untuk memelihara sumber daya manusia dan organisasi akan taat dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.⁸

⁷ *ibid.*, 217

⁸ Syafaat dkk. *Perilaku Manusia (Teori dan Pengukuran) cet-2*. (Pustaka Pelajar).

Agama yang merupakan ketetapan ilahi yang diwahyukan kepada nabinya untuk menjadi pedoman hidup. Dalam Islam agama disebut dengan “din” yang menurut Qurais Shihab Da;am pendapat Moenamar Choli dijelaskan bahwa kata “din” itu masdar dari kata kerja daana –yadien. Menurut balughat kata dien itu mempunyai arti bermacam-macam diantaranya:

- 
- a. Cara atau adat istiadat
 - b. Peraturan
 - c. Undang-undang
 - d. Taat atau patuh
 - e. Meninggikan ketuhanan
 - f. Perhitungan
 - g. Hari kiamat dan nasihat
 - h. Agama

Dari pengertian agama tersebut dapat di simpulkan bahwa agama sebagai aturan atau pedoman yang harus dipatuhi oleh manusia secara penuh dalam memenuhi kebutuhan akal, kebutuhan rohani, kebutuhan jasmani.⁹

- a. Pembinaan dalam keluarga
- b. Pembinaan agama di sekolah
- c. Pembinaan agama di masyarakat

Di dalam Surat Ali-Imron ayat [3:104], Allah berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Hendaknya ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”*.
(Q.S Ali-Imron [3]:104)

Ayat di atas menurut umat Islam secara keseluruhan berkewajiban dakwah kepada umat manusia sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan salah satu dakwah yang dapat di tempuh adalah dengan pembinaan keagamaan dalam bentuk bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai persoalan rohaniyah termasuk dalam membina muallaf di Dewan Dakwah.⁹

Secara istilah pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan untuk membantu seseorang untuk menjalaninya, membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani

⁹ Poerwanto. 2007. *Konversi Agama*. http://klinis.wordpress.com/html_hlm.2

secara efektif. Pembinaan harus terus dilakukan agar memiliki fungsi perbaikan, meningkatkan, mengarahkan serta mengembangkan daya kemampuan diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pembinaan hampir sama dengan bimbingan dan penyuluhan. Bimbingan secara harfiah merupakan dan dapat diartikan sebagai memajukan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupannya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Penyuluhan juga dapat disebut dengan suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaannya pribadi dan kemanfaatannya sosial.¹⁰

Menurut Masdar Helmy pembinaan mencakup segala ikhtiar (usaha), tindakan kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, kepribadian, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan. dan keagamaan ialah segenap kepercayaan kepada tuhan serta dengan ajaran kebaikan dan kewajiban yang bertujuan dengan kepercayaan itu. Maka dari itu tujuan dari pembinaan keagamaan yang bertujuan tidak lain hanya untuk

¹⁰ Poerwodarminto Wjs., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, 177

mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta ahlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama. Dan selain itu yang perlu ditambahkan yaitu praktek-praktek langsung yaitu melakukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh agama secara nyata, mengenai hukum-hukum dan kaidahkaidah yang memerlukan pengertian dan pemahaman.¹¹

Dan didalam pembinaan keagamaan agama ada beberapa yang harus di ketahui yaitu:

- 1) Mendorong agar taat beribadah dan bertakwa kepada ALLAH SWT
- 2) Agar berpengetahuan tentang hukum Islam
- 3) Membina agar suka beramal

Pembinaan sama halnya dengan dakwah. Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa arab yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang artinya mengajak, menyeru, memanggil, seruan. Dan dapat definisikan bahwa dakwah Islam adalah sebagai kegiatan yang mengajak, mendorong dan memotivasi seseorang berdasarkan bashirah untuk menuju jalan Allah dan istiqomah di jalan Nya.¹²

Kata mengajak, mendorong dan memotivasi

¹¹ Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*, (Semarang:Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang), 31

¹² M.Munir,S.Ag.,M.A, *Menajemen Dakwah* , (Jakarta 2006), 290

adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup tabligh. Pembinaan bisa berupa pendidikan dan pengajian di masyarakat.

Pembinaan merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk menerima, dan mengelolah informasi, pengetahuan dan kecakapan, dengan memperkembangkan yang sudah ada dengan menambah yang baru.

Menurut Onong Uchjahana Effendy Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan.¹³ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus.¹⁴

2. Fungsi dan Materi Pembinaan Agama

Adapun fungsi pokok pembinaan menurut Mangunhardjana mencakup tiga hal:

c. Latihan dan pengembangan sikap.

Dalam pembinaan ketiga hal itu dapat diberi tekanan sama, atau diberi tekanan berbeda dengan mengutamakan salah satu hal. Ini tergantung dari macam dan tujuan

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 22

¹⁴ Alwi Hasan, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.

pembinaan. Adapun materi ini yang harus dititik tekankan atau mendapatkan prioritas adalah:

- 1) Al-Quran dan Al-Hadits
- 2) Aqidah Islamiyah
- 3) Syariah dan Ibadah
- 4) Fiqrul Islami terhadap berbagai bidang kehidupan
- 5) Ijtima'iyah Islamiyah dan Ukhuwah Islamiyah dan
- 6) Materi perkembangan dunia Islam yang terus maju dan meningkat perlu diperhatikan.³¹⁷

3. Metode Dakwah Dalam Pembinaan Agama

Peran da'I yang merupakan para pelaku dakwah di klasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu:

a. Metode Bil-Lisan

Metode Dakwah Bil-Lisan. Merupakan dakwah yang dilakukan dengan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan telah banyak dilakukan di tengah-tengah masyarakat. Dakwah Bil-Lisan adalah metode yang dilakukan oleh seorang da'i dengan menggunakan lisannya pada saat aktivitas dakwah melalui bicara yang biasanya dilakukkan dengan ceramah,

¹⁷ Ibid., 46

pidato, khutbah, dan lain lain. Dakwah jenis ini akan menjadi efektif bila disampaikan berkaitan dengan hari ibadah, seperti khutbah Jum'at atau khutbah hari Raya, kajian yang disampaikan menyangkut ibadah praktis, konteks sajian terprogram, disampaikan dengan metode dialog dengan hadirin.⁴

b. Metode Bil-Qalam

Metode Dakwah Bil-Qalam. Merupakan dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh da'wah Bil-Qalam ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau obyek dakwah dapat menikmati sajian dakwah Bil-Qalam ini.

Dakwah Bil-Qalam yaitu islamisasi yang dilakukan umat melalui aktivitas para penulis yang menyampaikan pesan keislaman melalui karya tulis, seperti makalah, buletin, majalah, buku dan karya tulis lainnya. Dalam dakwah Bil-Qalam ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak (privated publication). Bentuk tulisan dakwah Bil-Qalam antara lain dapat berbentuk artikel

⁴ Syamsul Munir, *Rekontruksi Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2008), 56

keislaman, tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, dan lain-lain.⁵

c. Metode Bil-Hal

Metode Dakwah Bil-Hal. Merupakan dakwah dengan perbuatan nyata, dimana aktivitas dakwahnya dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya bisa dirasakan secara kongkrit oleh masyarakat sebagai obyek dakwah.

Dakwah Bil-Hal saat ini bisa dilakukan dengan karya nyata sebagai solusi kebutuhan masyarakat banyak, seperti membangun sekolah-sekolah Islam, perguruan-perguruan tinggi Islam, membangun pesantren, membangun rumah sakit dan lain-lain sebagainya.⁶

C. Pengertian Mualaf

1. Pengertian Mualaf

Kata mualaf sendiri berasal dari bahasa Arab yang merupakan maf ul dari kata alifah yang berarti menjinakkan, mengasihi sehingga kata mualaf bisa diartikan sebagai orang yang dijinakkan atau dikasihi. Mualaf adalah sebutan bagi orang non-muslim yang baru masuk

⁵ Ibid., 56.

⁶ Asmuni Syakir, *Dasar-Dasar dan Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), 29.

Islam. Dalam agama Islam, arti mualaf tidak sebatas seseorang yang baru saja memeluk agama Islam.

Seseorang mualaf dianggap sebagai seseorang yang masih kurang pengetahuannya, sehingga membutuhkan dukungan dari sesama muslim. Dibalik kurangnya ilmu agama, seorang mualaf ternyata mempunyai sebuah keistimewaan yang luar biasa. Seorang mualaf ternyata telah disucikan Allah SWT dari dosa-dosa yang dilakukan sebelum memeluk agama Islam. Tidak tanggung-tanggung dosa besar seperti kafir dan musrik juga diampuni oleh Allah ketika seorang menjadi mualaf. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam surah Az-Zumar ayat 39. Akan tetapi untuk menjadi seorang mualaf terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Bagi laki-laki harus sudah dikhitan. Khitan merupakan salah satu tradisi dalam agama Islam. Bahkan kewajiban berkhitan disampaikan oleh Rasulullah.
- b. Membaca Dua Kalimat Syahadat. Salah satu syarat yang wajib seseorang menjadi mualaf adalah membaca dua kalimat syahadat. Syahadat merupakan ikrar seorang manusia di atas nama Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
- c. Melakukan Mandi Besar. Seseorang yang menjadi mualaf juga wajib melakukan mandi besar. Seperti yang kita tahu, mandi besar merupakan cara untuk

bersuci dari hadas dan najis. Mandi besar dilakukan setelah seorang membaca syahadat dan menjadi mualaf

d. Siap Menjalankan Rukun Islam Seorang resmi menjadi seorang muslim, itu artinya dia harus berkomitmen menjalankan setiap rukun Islam yaitu: syahadat, sholat, puasa, zakat dan naik haji.¹⁸

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama pada Mualaf

Secara termonologi dasar merupakan sesuatu yang dipakai atau yang digunakan sebagai landasan dalam berpijak, dan dari itulah segala aktivitas yang berdiri di atas akan dijiwai dan di warnai.²⁰

Merurut Ahmad D. Marimba, pengertian dasar yang dialogkan pada suatu bangunan adalah bagian dari bangunan yang menjadi sumber kekuatan dan keteguhan tetap berdirinya bangunan tersebut.²¹ Maka dari itu yang di maksud dengan pembinaan keagamaan iyalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pembinaan keagamaan yang berorientasi pada pandangan hidup dan filsafat hidupnya.

Tujuan pembinaan keagamaan tersebut merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang

¹⁸ Vivi wulandari Dkk, "Perbandingan Relegiusitas Tokoh Mualaf Dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* " Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia* ,vol 1.no 1, DOI : <https://doi.org/10.24036/292-019883> (september 2012), 247-248.

²⁰ Abu Ahmad dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta ;Rineka cipta,1991)

²¹ Mariban, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Jakarta : Rineka cipta 1991), 4.

melaksanakannya pemindahan keagamaan. karena dalam pembinaan agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu yaitu keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan akan menjalankan kewajiban agama.

Tujuan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan atau dilakukan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang yang mengikuti pembinaan. Perubahan tingkah laku itu bisa berupa bertambahnya ilmu pengetahuan, keahlian ketrampilan perubahan sikap dan prilaku. Menurut Armai Arif yang mengutip pendapat Mohammad Al Toumyal Syaiban mengenai tentang pembinaan mempunyai tiga hal yaitu:

1. Tujuan individu yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan yang dicapai pada tingkah laku dan aktivitas.
2. Tujuan sosial, yang bertujuan dan berkaitan dengan masyarakat sebagai keseluruhan dan tingkah laku secara umum.
3. Tujuan professional tujuan yang berkaitan dengan pembinaan pengajaran sebuah ilmu.²²

Tujuan umum pembinaan keagamaan dengan sendirinya tidak akan dapat dicapai dengan waktu sekaligus, tetapi membutuhkan proses atau membutuhkan waktu yang

²²Masdar helmi, “Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat”, (semarang:dies nataies IAIN walisongo semarang), 3.

panjang dengan beberapa tahap tertentu yang mempunyai tujuan tertentu.²³

Proses pembinaan muallaf tentunya tidak jauh beda dengan mengajarkan agama Islam kepada umat muslim lainnya yang sudah masuk Islam dari lahir. Sama halnya mengenalkan agama kepada anak yang masih kecil harus penuh dengan kelembutan untuk menunjukkan keindahan Islam. Dan metode-metode yang digunakan tentunya beragama, semua sesuai dengan materi yang ingin disampaikan agar dalam penyampaian materi lebih mudah dipahami.

3. Pembinaan Agama pada Akhlak dan Ibadah sholat 5 waktu

Dalam hal ini upaya da'i di Yayasan Dewan Dakwah pada pembinaan agama mencakup:

a. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang

²³ Kementerian Agama RI Direktur Jendral, *Bimbingan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012)

buruk.⁷

Rasulullah SAW., memposisikan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam sejarah penyampaian Islam di muka bumi ini. Seperti yang terdapat dalam hadist berikut :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.(HR. Bukhari).⁸

b. Sholat 5 Waktu

Secara etimologi “sholat berarti do’a”. Sholat berarti do’a yaitu sebuah ungkapan permohonan dan harapan yang diucapkan seseorang terhadap yang di tuju. Pengertian do’a tersebut juga dimaknai karena di dalam rangkaian sholat di dalamnya terdapat berbagai do’a sehingga sholat adalah do’a. Adapun pengertian sholat secara terminology syar’i Sholat juga diartikan sebagai suatu tindakan ibadah disertai dengan bacaan do’a-do’a yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam sesuai dengan syarat-syarat dan rukun-rukunnya.

⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2006),2

⁸ Ibid.,3.

Pilar seluruh agama adalah sholat. Yang merupakan konsekuensi dari iman, karena iman sesungguhnya adalah meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melaksanakan dengan perbuatan dan secara umum tidak satupun syari'at samawi yang lepas dari ritual ubudiyah yaitu hubungan dalam bentuk ibadah seorang hamba terhadap tuhan.⁹



⁹ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, Pustaka Setia, Bandung, 2009,72.

BAB III

DESKRIPSI YAYASAN DEWAN DAKWAH ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI LAMPUNG

A. Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung

1. Sejarah Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung

Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia atau disingkat “Dewan Dakwah”, didirikan pada tanggal 26 Februari 1967 oleh para ulama pejuang diantaranya adalah Alm Dr Mohammad Natsir (Mantan Perdana Menteri RI, setelah berhasil dengan ide besarnya yaitu mosi integral yang bermuara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia – NKRI). Dewan Da’wah adalah organisasi da’wah yang berbadan hukum, yang kini telah berkembang ke seluruh tanah air di 30 provinsi dan lebih dari 100 di kotamadya & kabupaten, dengan kantor pusat di Jalan Kramat Raya No. 45 Jakarta. Landasan geraknya adalah kewajiban setiap Muslim dalam melaksanakan da’wah (Q.S. Al-’Imran : 104). Adapun di Lampung berdiri tahun 1968¹

Keadaan yang mendorong berdirinya Dewan Dakwah saat itu antara lain adalah kondisi ummat yang telah terpuruk dari berbagai bidang kehidupan akibat kefakuman da’wah

¹Aliyudin, SH, MA, Wakil Sekertaris DDII Provinsi Lampung, *Wawancara* tanggal 14 Oktober 2023.

selama rezim Orde Lama serta tekanan dan intimidasi terhadap kekuatan politik Islam yang ditandai dengan dipenjarakannya tokoh-tokoh pejuang Muslim di tanah air. Kondisi ini telah membuka kesempatan Dr Muhammad Natsir dan kawan-kawan untuk membentuk satu wadah tempat berhimpunnya para ulama dan mujahid dakwah serta para cendekiawan dari berbagai profesi untuk meningkatkan harkat dan martabat ummat serta meningkatkan mutu dakwah dalam berbagai bidang kehidupan. Sesuai dengan kondisi politik saat itu, mereka sepakat untuk mengambil jalur dakwah untuk melanjutkan ide perjuangan penegakan syariat Islam.²

Maksud dan Tujuannya didirikan Dewan Dakwah adalah Terwujudnya tatanan kehidupan yang Islami, dengan menggiatkan dan meningkatkan mutu dakwah di Indonesia khususnya daerah Lampung berasaskan Islam, taqwa dan keridhaan Allah Ta'ala (Pasal 2 Anggaran Dasar Dewan Dakwah). Dewan Dakwah juga bekerja untuk membangun solidaritas Islam internasional bersama organisasi – organisasi dakwah yang lain di berbagai negara ke arah terwujudnya Islam sebagai rahmatan lil'alam. diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan agama, ekonomi dan moral yang ada di Provinsi Lampung khususnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut Dewan Dakwah memiliki

² Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung.

beberapa program pokok bagi masyarakat diantaranya: pembinaan sarana ibadah, pembinaan umat, dan Penyaluran bantuan kepada yang berhak (mustahik) yang sebagian besar bersumber dari Penghimpunan dana ZIS (Zakat Infaq Sodaqoh) masyarakat. Secara umum DDII merupakan lembaga yang bergerak di bidang dakwah baik dakwah bil lisan maupun bil hal (sosial).³

Pada tingkat internasional Dewan Dakwah antara lain menjadi anggota pada Al-Haiiah Al-'ulya Littansik Al-Munazhomat Al-Islamiyah yang berpusat di Makkah Al-Mukaramah, International Islamic Council for Dakwah and Relief (IICDR). Sedangkan pada tingkat regional menjadi anggota Regional Islamic Dakwah Council of Southeast Asia and the Pacific (RISEAP) yang berpusat di Kuala Lumpur.

Pendiri dan pengurus pada saat awal Dewan Dakwah didirikan adalah: Mohammad Natsir, H. Buchari Tamam (tokoh GPI), K H. Taufiqurrahman, (mantan Menteri Agama RI), Mr. Boerhanuddin Harahap (mantan Perdana Menteri RI), K.H. Hasan Basri (Ketua Umum Majelis Ulama Pusat), H. Mansyur Daud Dt. Palimo Kayo (mantan Duta Besar RI untuk Timur Tengah), H. Zainal Abidin Ahmad (anggota DPR/MPR RI), K.H. Malik Ahmad (PP Muhammadiyah), Mr. Syafrudin Prawiranegera (Presiden Pemerintah Darurat

³ Aliyudin, SH, MA, Wakil Sekertaris DDII Provinsi Lampung, *Wawancara* tanggal 14 Oktober 2023

RI dan mantan Menteri Keuangan 41 /Direktur Bank Indonesia), Prof. DR.Osman Raliby (Guru Besar UI), H. M. Yunan Nasution (Yayasan Pembangunan Umat), dan Abdul Hamid (Tokoh Masyarakat Jakarta).

Melalui penggerakannya yang istiqamah, Dewan Dakwah mampu memperluas ekspansinya keberbagai pelosok termasuk Lampung. Sebagaimana dapat disaksikan warga Lampung terdiri dari berbagai suku dan agama. Selain itu kondisi sosial ekonomipun memiliki keragaman. Melihat peta dakwah tersebut kehadiran Dewan Dakwah sangat dibutuhkan sebagai lembaga yang dapat memberikan solusi keumatan baik segi agama maupun sosial ekonomi dan lain sebagainya.⁴

2. Visi dan Misi DDII Provinsi Lampung

a. Visi

"Terwujudnya tatanan kehidupan yang Islami dengan menggiatkan dan meningkatkan mutu dakwah"

b. Misi

- 1) Melaksanakan Khitah Dakwah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, guna terwujudnya tatanan kehidupan yang Islami dengan menggiatkan dan meningkatkan mutu dakwah di Indonesia yang berdasarkan Islam, Taqwa dan keridhaan Allah Ta'ala.

⁴ Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung.

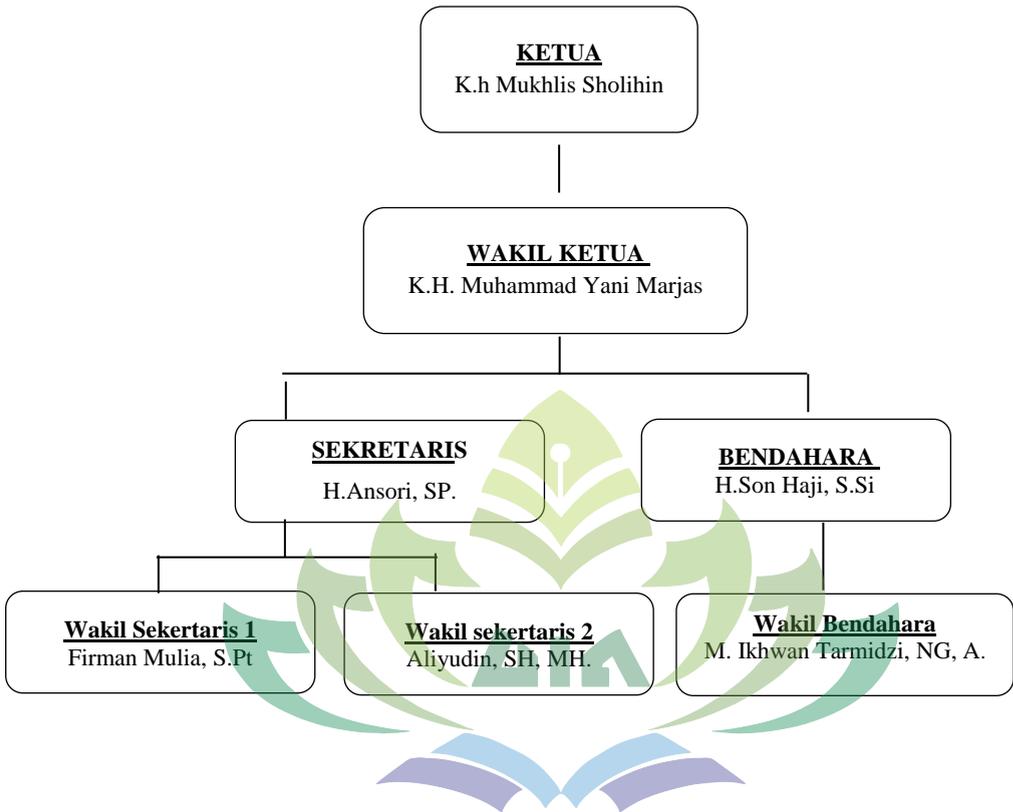
- 2) Menanamkan aqidah dan menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 3) Menyiapkan du'at untuk berbagai tingkatan sosial kemasyarakatan dan menyediakan sarana untuk meningkatkan kualitas da'wah.
- 4) Menyadarkan umat akan kewajiban dakwah dan membina kemandirian mereka.
- 5) Membendung kemurtadan, Ghazwul fikri dan harakah haddamah.
- 6) Mengembangkan jaringan kerjasama serta koordinasi ke arah realisasi amal jama'i.
- 7) Memberdayakan hubungan dengan berbagai pihak, pemerintah dan lembaga lainnya bagi kemaslahatan umat dan bangsa.
- 8) Membangun solidaritas Islam Internasional dan turut serta menciptakan perdamaian dunia.⁵

3. Struktur/Bagan Yayasan DDII Provinsi Lampung

Agar kegiatan organisasi DDII dapat berjalan dengan baik, dibuatlah struktur kepengurusan organisasi. Mengenai struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut.

⁵ Dokumentasi Sejarah Berdirinya DDII Provinsi Lampung.

Struktur Kepengurusan DII Provinsi Lampung 2020-2025



<p>BIDANG PENDIDIKAN : KETUA : Abdul Latif Nursalam S.Kom.I SEKRETARIS: Adi Julianto, S.Pd</p>	<p>ANGGOTA : Eko Susanto, S.PdI Saipul Umar, S.Sos Alhafidz S. Syukron Alhafidz Ai Fatimah Alhafidzoh Murdianto, M.Sos Jufri Aminullah, S.Sos H. Edison, S.Sos.I Yanuar D. Prasetyo, S.PdI, MA, Ph.d</p>
<p>BIDANG HUMAS DAN INFOKOM : KETUA : M. Luthi Ari S, SP SEKRETARIS : Doni Ardiansyah</p>	<p>ANGGOTA : Rama Ramadhan Yeni Widarsih, SP M. Mufid Daifullah Inne Septiani Bayu Ariwibowo</p>
<p>BIDANG DAKWAH : KETUA : KH. Hafi Suyanto, Lc SEKRETARIS : Zubaidi, S.Pd.I</p>	<p>ANGGOTA : Syamsudin Aliudin, SH, MH Musannif, Lc</p>
<p>BIDANG KADERISASI : KETUA : Rozi, S.AgI SEKRETARIS : H. Aidi Afrian, S.Sos.I</p>	<p>ANGGOTA : Ahmad Rosep Drs. H. Repianto Agus Sutarno, S.Pd</p>
<p>BIDANG MUSLIMAT : KETUA : Wahyani WAKIL KETUA : Hj. Sri Seneng, SKM., M.Kes SEKRETARIS : Yeni Widarsih,</p>	

SP. BENDAHARA Sri Rahayu	
DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA : KETUA : H. Edi Azhari SEKRETARIS : H. Feri Irawan, S.Sos	ANGGOTA : Abu Salim, S.PdI Suseno Setio Budi, S.PdI
BIDANG WAKAF, EKONOMI, DAN PEMBERDAYAAN ASET : KETUA : Djatmiko Hidayat, A.Md SEKRETARIS : Farizal, S.E.I	ANGGOTA : dr. H. Tito Sunarto, SH. Ulul Azmi H. Sabilil Fikri, SE. H. Baskoro Nugroho, ST. Ibnu Syena Al Fitra
BIRO PEMBINAAN MUALAF : KETUA : Su'aida Putra AL, S.Ag, M.Kom.I SEKRETARIS : Aris Munandar, S.Ag	ANGGOTA : Sri Rahayu Hj. Sri Seneng, M.Kes
BIRO PEMUDA : KETUA : Saipul Umar, S.Sos Alhafidz SEKRETARIS : Abdurrahman, S.Ag WAKIL KETUA I : Wagianto, A.Md WAKIL KETUA II: Jufri Aminullah, S.Sos	
BIRO HUKUM : KETUA : Dr. Slamet Hariyadi, SH.,M.Hum SEKRETARIS : Sultan zakier, SH.,MH.	ANGGOTA : Suprayetno, SH. Asrori Mangku Alam, SH.,MH. Khoirul Anwar, SH.
BIRO UMROH DAN HAJI : KETUA : Mahpudin, S.Sos	

SEKRETARIS : Amir Mudaris, M.PdI	
BIRO LAZNAS : KETUA : Cipto Wadi, S.Si	ANGGOTA : Risman Senjaya Akmulyana, A.Md Beni Afifudin, S.Kom Bahri Abdurrahman, A.Md Beny Martha, S.A.N M. Syafrudin Nurlita Daeng Ngai, S.Sos Age Rendra Fadillah, S.Kom ⁶

4. Program kerja Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung Tahun 2023

a. Bidang Dakwah

1. Kajian Rutin bersama ustadz provinsi dan ustadz nasional.
2. Pelayanan kajian dan penjadwalan ustadz, Pelayanan dauroh Fiqih Jenazah, Pelayanan dauroh Fiqih Qurban, Pelayanan Ruqyah Syar'iyah, Pelatihan untuk Dewan Dakwah kabupaten dan Kota.
3. Membuat jadwal khotbah dan menambah jumlah masjid.
4. Dauroh.

⁶ Aliyudin, SH, MA, Wakil Sekertaris DDII Provinsi Lampung, *Wawancara* tanggal 14 Oktober 2023

5. Follow up Pelatihan khotib, pelatihan khotib baru untuk masyarakat umum, pelatihan Khotib untuk Pendataan Masjid mitra dewan dakwah.
 6. Pendataan Masjid mitra dewan dakwah.
 7. musyawarah Khotib terkait kendala dlm pelaksanaan khutbah, Diskusi keilmuan syar'I, Materi/ Taujih oleh Dewan Da'wah Provinsi.
 8. Da'i dan pengurus di Dewan dakwah Lampung, Bid Dakwah dan KD melakukan turun ke daerah untuk pertemuan da'i.
 9. Fiqih Janaiz, Pelatihan Staqifah/ guru ngaji, Pelatihan Khotib.
- b. Bidang Kaderisasi
1. Penyusunan Pedoman Kaderisasi.
 2. Rakorwil Bidang Kaderisasi Kab-Ko Se-Lampung dan Sosialisasi Pedoman Kaderisasi Kepada Bk Se-Lampung.
 3. Pembinaan Mahasiswa Dan Santri/Wati Dewan Da'wah Lampung.
 4. Pembinaan Pengurus Dewan Da'wah SeLampung serta Mitra Dewan Dakwah Lampung.
 5. Dauroh Murobbi Dewan Da'wah.
 6. Sensus Kader Da'i, Kader Dd Lpg Dan Kader Ummat 2021.

7. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Tahunan Pengkaderan.
 8. Seminar Nasional.
 9. Silaturahmi kelembagaan.
 10. Menyusun dan melantik kepengurusan kabupaten Kota.
 11. Pembuatan Flayer Ucapan, Solidaritas dan Hari- hari Besar Nasional.
- c. Bidang Biro Haji dan Umroh
1. Sekolah Haji dan Umroh.
 2. Sosialisasi program Haji dan Umroh.
- d. Bidang Wakaf, Ekonomi & Pemberdayaan Aset
1. Melengkapi data aset tanah, Melengkapi data aset Bangunan, Legalisasi wakaf Aset tanah dan bangunan.
 2. Analisa lokasi lahan wakaf, Melakukan aktivitas bisnis, pertanian, peternakan, dll.
 3. Penghimpunan wakaf tunai.
 4. Penggalangan Aset Bisnis.
 5. Optimasi Koperasi DK (sementara di Pembiayaan), Optimasi Daycare.
 6. Kajian tentang wakaf kepada pengurus dan wakif juga eksternal
- e. Bidang Biro Pemuda

1. Seminar Nasional.
 2. Kunjungan Kerja dan Koordinasi dengan pusat dan Provinsi Aktif.
 3. Menyusun dan melantik kepengurusan kabupaten Kota.
 4. Pembuatan Flayer Ucapan, Solidaritas dan Hari- hari Besar Nasional.
- f. Bidang Humas dan Infokom
1. Produksi Konten Videography, Perlunya menghidupkan syiar dan dakwah secara online maupun offline dalam bentuk video.
 2. Produksi Konten Grafis, Perlunya menghidupkan syiar dan dakwah secara online maupun offline dalam bentuk desain grafis.
 3. Produksi Konten, Fotography Perlunya dokumen yang rapi dalam suatu kegiatan
 4. Website, Perlunya syiar dan dakwah melalui tulisan.
 5. Webinar Nasional, Perlunya syiar secara nasional dengan budget minimal.
 6. Social Media, Menambah jangkauan social media.
 7. Studio Dewan Dakwah TV, Perlunya tempat yang representative dalam mambuat konten.

8. Pembuatan Proposal dan Pencarian Donatur Dewan Dakwah TV Menambah dana kehuamasan diluar dana laznas.
 9. Laporan Kegiatan Pekanannya Perluanya evaluasi secara berkala.⁷
5. Kegiatan Pembinaan Agama pada Mualaf di Dewan Dakwah Lampung
- a. Pembinaan Akhlak

Akhlak merupakan suatu hal yang utama yang harus para Mualaf ketahui bahwa seseorang yang memiliki akhlak tidak akan tersesat, dalam hal ini para da'i berupaya dalam melakukan pembinaan akhlak dimana mereka memahami larangan Allah, jujur, sopan, santun, sabar, tawakal dan sebagainya akan mengacu pada kehidupan mereka bahwasanya kegiatan itu merupakan suatu keharusan karena hal tersebut merupakan kegiatan mulia di mata Allah dengan demikian para mualaf paham bahwa Akhlak akan membimbing mereka menjadi manusia lebih taat dalam kehidupan, agama, keluarga, lingkungan, serta dirinya sendiri.

⁷ Aliyudin, SH, MA, Wakil Sekertaris DDII Provinsi Lampung, *Wawancara* tanggal 14 Oktober 2023

b. Pembinaan Ibadah

Pembinaan ibadah disini dilakukan pada hari senin dan sabtu yang pertama yaitu Sholat pendidikan ini merupakan kegiatan ibadah wajib setelah pendidikan akhlak, lalu ibadah wajib sholat 5 waktu,. Kedua yaitu mengaji pembelajaran ini dimulai dari belajar hijaiyah, tajwid, mad, sampai bacaan Al-Qur'an. Selanjutnya pembelajaran sunah sunah dari puasa sunah, sholat-sholat sunah, doa harian sampai mereka paham bahwa ketika sunah itu dikerjakan akan ada perubahan serta ketenangan hidup, semua kegiatan ini dilakukan sesuai hari yang sudah ditetapkan dan bertahap dan dilakukan karna Allah dengan jaminan surga.⁸ Praktik ibadah yang dilakukan dalam pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung yaitu:

1. Sholat 5 waktu

Dalam pembinaan sholat wajib ini para mualaf di jelaskan dahulu bahwa sholat memiliki 5 waktu yaitu subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, asar 4 rakaat, magrib 3 rakaat dan isya 4 rakaat. syarat sah sholat wajib yaitu:

- a) beragama Islam,
- b) baligh dan berakal sehat,

⁸ Aliyudin, SH, MA, Wakil Sekertaris DDII Provinsi Lampung, *Wawancara* tanggal 14 Oktober 2023

- c) suci seluruh badan, pakaian dan tempat,
- d) menutup aurat laki-laki antar pusar sampai lutut dan perempuan seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan,
- e) telah memasuki waktu sholat yang sudah ditentukan,
- f) menghadap kiblat

Setelah selesai para mualaf di ajarkan mengenai syarat sah dilanjut dengan tata cara sholat wajib yang sesuai dan sesuai dengan syariat Islam:

- a. membaca niat sholat sesuai dengan waktu yang akan dilaksanakan berikut niatnya:

1. Sholat subuh

Bacaan niat sholat wajib yang pertama adalah sholat subuh, yaitu:

“Ushalli fardhas subhi rak’ataini mustqbilal qiblati adaa-an (ma’ mumam/imaaman) lillaahi ta’aalaa. Allaahu akbar.”

2. Sholat Dzuhur

Bacaan niat sholat wajib yang kedua adalah sholat dzuhur, yaitu:

“Ushalli fardhadz dzuhri arba’a raka’atin mustqbilal qiblati adaa-an (ma’ mumam/imaaman) lillaahi ta’aalaa. Allaahu akbar.”

3. Sholat Ashar

Bacaan niat sholat wajib yang ketiga adalah sholat ashar, yaitu:

“Ushalli fardhal ashri arba’a raka’atin mustqbilal qiblati adaa-an (ma’ mumam/imaaman) lillaahi ta’aalaa. Allaahu akbar.”

4. Sholat Maghrib

Bacaan niat sholat wajib yang keempat adalah sholat maghrib, yaitu:

“Ushalli fardhal maghribi salasa’ raka’atin mustqbilal qiblati adaa-an (ma’ mumam/imaaman) lillaahi ta’aalaa. Allaahu akbar.”

5. Sholat Isya

Bacaan niat sholat wajib yang kelima adalah sholat isya, yaitu:

“Ushalli fardhal ‘Isyaa-i raka’atin mustqbilal qiblati adaa-an (ma’ mumam/imaaman) lillaahi ta’aalaa. Allaahu akbar.”

b. Takbiratul Ihram

dilakukan setelah membaca niat dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga untuk laki-laki, dan sejajar dengan dada untuk perempuan, sambil membaca:

“Allaahu akbar”

Kemudian kedua tangan disedekapkan pada dada dan membaca do'a iftitah:

“Kabiiraa wal hamdu lillaahi katsiiraa wasubhaanallaahi bukrataw waashiilaa. Innii wajjahtu wajhiya lilladzii fatharas samaawaati wal ardha haniifam muslimaw wamaa ana minal musyrikiin. Inna shalaatii wanusukii wamahyaaya | wamamaatii lillaahirabbil ‘aalamiin. Laa syariika lahuu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimiin.”

Dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah:

“Bismillaahir rahmaanir rahiim. Alhamdu lillaahi rabbil ‘aalamiin. Arrahmaanir rahiim. Maalikiyaumiddiin. Iyyaaka na’budu waiyyaaka nasta’iinu. Ihdinash shiraathal mustaqiim. Shiraathal ladziina an’amta ‘alaihim ghairil maghdhuubi ‘alaihim waladhhaalliin. Aamiin.”

Dilanjutkan dengan membaca salah satu surah pendek atau ayat-ayat dalam Al-Qur’an.

c. Ruku'

Setelah selesai membaca surat Al-Fatihah dan surat pendek, tata cara sholat wajib selanjutnya adalah ruku'. Kedua tangan diangkat setinggi telinga dan membaca Allaahu akbar, kemudian badan dibungkukkan, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan. Usahakan antara punggung dan kepala supaya rata. Setelah sempurna, kemudian membaca do'a berikut sebanyak tiga kali:

"Subhaana rabbiyal 'adziimi wa bihamdih".
(3x)

d. I'tidal

Setelah ruku', kemudian bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca:

"Sami'allaahu liman hamidah."

"Rabbanaa lakal hamdu mil'us samaawati wa mil 'ulardhi wa mil 'umaasyi'ta min syai'in ba'du."

e. Sujud

Selesai I'tidal lalu sujud dengan meletakkan dahi di alas shalat. Ketika turun, yaitu dari berdiri i'tidal ke sujud sambil membaca "Allahuu

akbar”. Dan saat sujud membaca tasbeeh sebanyak tiga kali:

“Subhaana rabbiyal a’laa wa bihamdih.” (3x)

Setelah sujud, lakukan duduk di antara dua Sujud dan membaca:

“Rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa’nii warzuqnii wahdinii wa’aafinii wa’fu ‘annii.”

f. Sujud Kedua

Sujud kedua, ketiga, dan keempat dikerjakan seperti sujud pertama baik cara maupun bacaannya. Setelah sujud kedua, berdiri dan melakukan raka’at kedua dengan tata cara sholat sama seperti raka’at pertama namun tanpa membaca do’a Iftitah. Sesudahnya, membaca surat Al-Fatihah, surat pendek, melakukan ruku’, I’tidal dan kemudian sujud untuk raka’at kedua.

g. Tasyahud Awal

Tasyahud Awal dilakukan pada raka’at kedua (kecuali shalat Subuh) setelah sujud yang kedua yaitu dengan duduk membentuk tasyahud awal dengan sikap kaki kanan tegak dan kaki kiri diduduki sambil membaca tasyahud awal:

“Attahiyyaatul mubaarakaatush shalawatuth thayyibaatu lillaah. Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh.

Assalaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibadadillaahish shaalihiin. Asyhadu allaa ilaaha illallaah. Wa asyhadu anna muhammadar rasuulullaah. Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammad.”

h. Tahiyatul Akhir

Selesai tasyahud Awal, berdiri kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca Allaahu akbar untuk mengerjakan raka'at ketiga. Tata cara sholat sama seperti raka'at kedua namun tanpa membaca surat pendek.

Selesai raka'at ketiga, langsung mengerjakan raka'at keempat. Tata cara sholat raka'at keempat sama seperti raka'at kedua namun tanpa membaca surat pendek. Kemudian setelah sujud terakhir, dilakukan tahiyatul akhir dengan duduk kaki bersilang (tawarruk) serta membaca:

“attahiyaatul mubaarakaatush shalawaa-tuth thayyIbaatu lillaah. assalaamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh. assalaamualainaa wa 'alaa 'ibaadillaahish shaalihhn. asy-hadu al laa ilaaha illallaah, wa asyhaduanna muhammadar rasuulullaah. allaahumma shalli alaa sayyidinaa muhammad.

wa alaa aali sayyidinaa muhammad. kama shallaita 'alaa sayyidinaaibraahiim. wa'alaa aali sayyidinaa ibraahiim wabaarik-'alaa sayyidinaa muhammad wa-'alaa aali sayyidinaa muhammad. kamaa baarakta alaa sayyidinaa ibraahiim. wa 'alaa aali sayyidinaa ibraahiim fil'aala miina innaka hamiidum majiid."

Salam

Selesai Tahiyatul Akhir, lakukan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri bergantian sambil membaca:

"Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh"

2. Belajar mengaji

a. Mempelajari huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an

Cara pertama yang harus dilakukan yaitu dengan mengenalkan huruf hijaiyah.

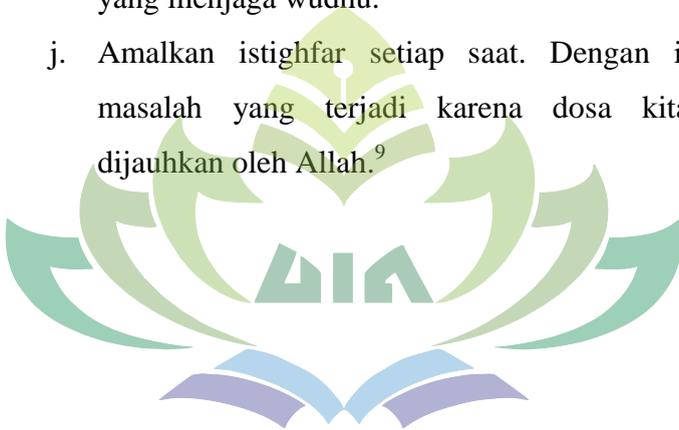
b. Memahami tanda baca (harakat)

Setelah mempelajari dan hafal dengan huruf hijaiyah, da'i juga harus mengenalkan tanda baca atau harakat. Tanda baca ini berfungsi untuk menentukan bagaimana pengucapan huruf hijaiyah. Tanpa mempelajari tanda baca terlebih dahulu maka anak akan kesulitan dalam membaca iqro maupun Al-Qur'an. Adapun berbagai tanda baca

yang harus dipelajari adalah Fathah, Kasrah, Dammah dan sebagainya.

- c. Berikan iqra terlebih dahulu
 - d. Lanjut dengan Al-Qur'an dan di anjurkan untuk sering-sering mendengarkan Al-Qur'an
- 3. Sunah Nabi Muhammad Saw.**
- a. Tahajjud, karena kemuliaan seorang mukmin terletak pada tahajjudnya. Insya Allah doa mudah termakbul dan kita semakin dekat dengan Allah.
 - b. Membaca Al-Qur'an setiap hari. Sesibuk apapun kita, bacalah walau beberapa ayat.
 - c. Dzikir setelah sholat. Ini yang dicontohkan Nabi. Subhanallah Walhamdulillah Wala ila haillallah Allahu Akbar.
 - d. Menjaga Shalat Sunnah Rawatib. Mau kan dibangun rumah di surga? (HR. Muslim no. 728)
 - e. Dzikir Pagi dan Petang. "Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai." (QS. Al Araf:205)
 - f. Jangan tinggalkan masjid. Karena surga ganjarannya bagi pemuda yang hatinya terpaut dengan masjid. Al Hadits.

- g. Menjaga sholat dhuha, karena salah satu kunci rezeki terletak pada sholat dhuha.
- h. Jaga sedekah setiap hari. Allah menyukai orang yang suka bersedekah, dan malaikat Allah selalu mendoakan kepada orang yang bersedekah setiap hari. Insya Allah, Allah membalas dengan berlipat ganda.
- i. Menjaga wudhu, karena Allah menyayangi hamba yang menjaga wudhu.
- j. Amalkan istighfar setiap saat. Dengan istighfar masalah yang terjadi karena dosa kita akan dijauhkan oleh Allah.⁹



⁹ Aliyudin, SH, MA, Wakil Sekertaris DDII Provinsi Lampung, *Wawancara* tanggal 14 Oktober 2023

B. Peran Da'i dalam Pembinaan Agama pada Mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung

Diketahui da'i pada Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Lampung memiliki peranan penting dalam pembinaan mualaf di DDII. Setiap da'i tentunya memiliki cara pembinaan yang berbeda-beda dalam menyampaikan pembinaan agar apa yang disampaikan dalam dakwahnya dapat diterima dengan mudah oleh para mualaf.

Pembinaan agama pada mualaf disini adalah cara-cara atau peranan da'i dalam hal utama membina para mualaf untuk sampai pada tujuan yang ditetapkan terutama pada akidahnya para mualaf, seperti yang disampaikan oleh umi Sri Rahayu dan bapak Aliyudin sebagai da'i dengan pertanyaan Bagaimana tugas utama yang dilakukan oleh da'i kepada mualaf di DDII:

“Dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan da'i DDII pada mualaf yang diutamakan adalah akhlak nya terlebih dahulu mualaf yang baru masuk satu tahun berjalan ditekan kan pada akidah akhlaknya nya terlebih dahulu. Para mualaf pun diberi pemahaman menggunakan surat Al-Ikhlash bahwa Allah tidak beranak dan diperanakan. Sambil berjalannya pembelajaran lalu da'i mengarahkan para mualaf bahwasanya dalam islam itu ada kewajiban yang harus di penuhi setelah

*mereka masuk islam salah satunya dan yang paling utama adalah Sholat 5 waktu”.*¹⁰

Dalam pembinaan ini terlihat bahwa kegiatan utama yang dilakukan da'i DDII mengutamakan akhlaknya agar para mualaf belajar akhlak dalam beragama untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebelum mempelajari kewajiban yang harus dilakukan dalam Islam yaitu yang paling utama sholat 5 waktu.

Adapun pernyataan umi Sri Rahayu dan bapak Aliyudin tentang, Bagaimana kondisi mualaf di Dewan Dakwah Lampung mengatakan:

“Kondisi mualaf pada Dewan Dakwah Lampung sudah cukup baik, beberapa mualaf masuk Islam karna pernikahan jadi membuat mereka harus melakukan pembelajaran Islam menyesuaikan situasi dan kondisi mualaf jika tidak bisa dengan da'i Dewan Dakwah maka dengan suaminya ataupun keluarganya yang Islam yang diyakini dapat menuntun mereka, pembinaa agama yang dilakukan oleh da'i dilakukan pada hari senin dan sabtu dan tidak harus di Dewan Dakwah, jika mualaf menginginkan da'i kerumahnya maka da'i akan menyesuaikan hari untuk bisa melakukan pembinaan dirumah mualaf tersebut. Dan pembinaan agama pun

¹⁰ Sri Rahayu dan Aliyudin, SH, MA, “Tugas utama yang dilakukan oleh da'i DDII pada mualaf saat pembinaan” Wawancara 25 Oktober 2023

dilakukan bukan hanya di DDII melainkan juga di Natar dan di Rumah Qur'an kedamaian dengan da'i Dewan Dakwah Lampung".¹¹

Maka dalam hal ini kondisi muallaf yang ada di Dewan dakwah Lampung sudah cukup baik namun pembinaan ini merupakan program kegiatan membantu para muallaf untuk paham ajaran Islam dan tidak ada paksaan dalam pembinaan ini, namun diwajibkan untuk belajar agama Islam. Untuk yang menikah dan pindah kota bisa dengan suaminya maupun dengan keluarga Islam yang paham, pembinaan dilakukan pada hari senin dan sabtu, namun jika muallaf berhalangan dan ingin melakukan pembinaan dirumah maka da'i akan menyesuaikan hari dan jam untuk melakukan pembinaan dirumah.

Adapun pernyataan umi Sri Rahayu dan bapak Aliyudi, SH, M A mengenai Bagaimana metode atau cara da'i dalam membina para muallaf di Dewan dakwah Lampung.

"Dalam pemberian metode atau cara pembinaan kepada muallaf da'i Dewan Dakwah Lampung yang pertama menggunakan metode Bil-Lisan metode ini digunakan ketika da'i menjelaskan mengenai isi modul yang diberikan khusus muallaf dalam metode ini dilakukan agar muallaf paham ajaran Islam tidak hanya membaca, kemudian da'i Dewan Dakwah juga

¹¹ Aliyudin, SH, MA, dan Sri Rahayu, "Bagaimana kondisi muallaf di Dewan Dakwah Lampung" Wawancara 25 Oktober 2023

menggunakan metode Bil-Hal yaitu kegiatan nyata dari penjelasan di modul diterapkan di kehidupan nyata. Seperti praktik Sholat, mengaji, ibadah sunah dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan sama di hari senin dan sabtu ”.¹²

Dengan begitu da'i harus menggunakan metode yang ringan saat memberikan bimbingan pada muallaf yang belum paham Islam. Dapat di lihat bahwa da'i Dewan Dakwah Lampung dalam melakukan pembinaan agama menggunakan dua metode dakwah yaitu metode Bil-Lisan dan metode Bil-Hal sebagai cara memberikan pembinaan kepada muallaf dalam menjelaskan dan mempraktekan karena metode ini merupakan metode yang mudah untuk para muallaf pahami.

Selain metode selanjutnya pertanyaan Bagaimana upaya da'i dalam meningkatkan pembinaan agama pada muallaf karna mereka masih awam dalam ber Islam terutama pada Sholat 5 waktu pernyataan umi Sri Rahayu dan bapak Aliyudin:

“Dalam pembinaan ini dai melakukan pembinaan dengan seimbang dengan diberikan modul untuk muallaf yang isinya tuntunan ajaran Islam, dan seperti tadi diawal muallaf diajarkan bertahap akhlaknya terlebih dahulu kemudian kewajibannya yang utama yaitu Sholat 5 waktu dan prakteknya, disaat pembinaan muallaf juga

¹² Sri Rahayu, Aliyudin, SH, MA, “Bagaimana metode atau cara da'i dalam membina para muallaf di Dewan dakwah Lampung ” *Wawancara* 25 Oktober 2023

sering di berikan reward-reward tujuannya agar mualaf lebih semangat dalam belajar ajaran Islam. Kegiatan pembinaan ini tidak ada paksaan sama sekali semua dilakukan sesuai kemauan dan keseriusan mualaf”.¹³

Hal ini dilakukan da'i supaya mereka tidak terasa terbebani dan semangat dalam kegiatan ini tapi tetap mengingatkan rukun Islam Agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik. :

Selanjutnya pertanyaan Bagaimana da'i DDII membangun sifat semangat dalam mengemban ajaran Islam kepada mualaf wawancara dengan bapak Aliyudin dan Umi Sri Rahayu bahwa:

“Dalam membangun jiwa semangat mualaf ketika sedang melakukan pembinaan da'i tidak jarang memberikan reward-reward dan diberi pemahaman bahwa ketika mereka melakukan apa yang diperintahkan Allah jaminannya adalah surga, dan kembali lagi jiwa semangat akan lebih terbangun jika mualafnya sendiri yang memang mempunyai keinginan bisa dan mau mengemban ajaran Islam dan mengimani Rukun Iman dan Rukun Islam . reward yang dimaksud disini misalnya mualaf yang berhasil menghafal doa nanti para da'i akan memberikan reward dalam bentuk hadiah walaupun itu yang ringan-ringan bukan bigkisan yang

¹³ Sri Rahayu, Aliyudin, SH, MA, “Kondisi mualaf binaan da'i DDII Provinsi Lampung” Wawancara 25 Oktober 2023

*mewah itu lebih membangun jiwa semangat para mualaf awan, karna memang jiwa semangat itu sedikit harus dipancing agar tidak monoton juga dalam kegiatan pembinaan”.*¹⁴

Dalam hal itu memang pihak Dewan Dakwah tidak ada paksaan dalam pembinaan karna memang harus dari hati mereka. Namun dengan alasan apaun mualaf diwajibkan untuk mempelajari Islam dengan ustadz atau keluarga. Lalu Dengan ini cara penyampaian atau metode yang digunakan da'i terhadap mualaf wawancara dengan umi Sri Rahayu:

*“Dalam metode pembinaan setiap da'i memiliki metode nya masing-masing namun yang paling umum digunakan yaitu secara lisan atau bil lisan dengan hukum menggunakan surat al Ikhlas bahwa Allah tidak beranak dan tidak diperanakan, menggunakan dalil-dalil dan menggunakan metode praktek sholat, mengaji, dan memahami tajwid dalam al qur'an yaitu metode bil hal. Semua tergantung mualaf mereka akan paham jika cara kita menyampaikan juga bagus, karna mereka adalah orang-orang awam yang belum paham Islam”.*¹⁵

Dengan begitu da'i harus menggunakan metode yang ringan saat memberikan bimbingan pada mualaf yang belum

¹⁴ Aliyudin, SH, MA, dan Sri Sri Rahayu “Kondisi mualaf binaan da'i DDII Provinsi Lampung” Wawancara 25 Oktober 2023

¹⁵ Sri Rahayu, “Metode yang di gunakan da'i saat melakukan pembinaan kepada Mualaf” Wawancara 25 Oktober 2023

paham Islam. Dengan begitu mualaf akan lebih mudah menangkap pembinaan mengenai ajaran Islam. Bagaimana da'i DDII membangun sifat semangat dalam mengemban ajaran Islam kepada mualaf wawancara dengan bapak Aliyudin bahwa:

*“Ketika sedang melakukan pembinaan memberikan reward-reward bahwa ketika mereka melakukan apa yang diperintahkan Allah jaminannya surga, kita juga dalam pembinaan itu selalu memberikan reward misalkan hafal doa nanti kita berikan reward dalam bentuk hadiah walaupun itu yang ringan-ringan bukan bigkisan yang mewah itu lebih membangun jiwa semangat para mualaf awan, karna memang lebih banyak ke arah materi”.*¹⁶

Jiwa semangat para mualaf yang sedang melakukan pembinaan memanglah sangat besar dan memang harus karna Allah SWT. Dari cara-cara da'i memberikan reward untuk mualaf merupakan bentuk penambah semangat para mualaf agar semakin paham ajaran Islam.

Dari pernyataan da'i diatas penulis dapat memahami pentingnya peran da'i dalam pembinaan mualaf yang masih awam mengenai agama Islam dimana pembinaan ini diutamakan pada Akhlak dan Ibadah wajib yaitu Sholat 5 waktu, Mengaji, Rukun Islam dan Rukun Iman. kegiatan pembinaan disini

¹⁶ Aliyudin, SH, MA, dan Sri Rahayu “Metode yang di gunakan da'i saat melakukan pembinaan kepada Mualaf” *Wawancara* 25 Oktober 2023

dilakukan pada hari senin dan sabtu dan kegiatan itu dilakukan di Dewan dakwah, Natar, dan Rumah Qur'an di kedamian.

Da'i di DDII juga mempunyai metode dan cara dalam memberikan pembinaan pada mualaf dari saat pertemuan sampai tugas-tugas yang diberikan. Cara da'i memberikan reward kepada mualaf yang hafal doa-doa merupakan cara yang bagus untuk para mualaf agar lebih semangat lagi mengikuti pembinaan agama Islam dan menuju jalan Allah bahwa Islam memang agama yang benar. Selanjutnya pertanyaan mengenai sistem pengawasan seperti apa yang di lakukan oleh da'i DDII?

“Dalam sistem pengawasan yang dilakukan oleh para da'i pembinaan dibagi dalam dua sesi dalam sehari yaitu pagi sesi 1 dan siang sesi 2 kegiatan, pada pembinaan mualaf awam belum praktik masuk pada sesi 1 dan pembinaan yang sudah masuk praktik pada sesi , hal ini dilakukan da'i supaya dalam pembinaan tersusun rapih”¹⁷

Kemudian bagaimana proses pembinaan yang dilakukan oleh pada da'i saat pembinaan?

“Proses pembinaan dalam satu hari berbeda-beda kegiatannya sesi pagi jam 8 para mualaf sudah berkumpul, kegiatan dilakukan setelah para mualaf yang konfirmasi hadir sudah lengkap, pada sesi ini dilakukan

¹⁷ Aliyudin, SH, MA, dan Sri Rahayu “Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh da'i DDII” Wawancara 25 Oktober 2023

pembinaan awal memberikan modul menjelaskan mengenai akhlak dan memberi pemahaman mengenai surat Al-Ikhlâs bahwa Allah tidak beranak dan diperankan sampai kepada penjelasan bahwa di dalam Islam memiliki Kewajiban yang paling utama yaitu Sholat 5 waktu dalam sesi siang yaitu mualaf yang sudah melaksanakan praktik dari yang sholat, mengaji dan ibadah sunah lainnya”¹⁸

Dapat dilihat bahwasanya sistem pengawasan da’i memiliki dua sesi yang dibagi pada pagi dan siang hari. Dan proses pembinaan dilakukan sesuai sesi pagi pada para mualaf awam yang masih dalam pembelajaran modul dan sesi siang pada mualaf yang sudah melaksanakan praktik ibadah.

Selain itu terdapat pertanyaan kepada mualaf mengenai bagaimana peran da’i yang dilakukan oleh para da’i DDII dalam segi metode maupun cara-cara da’i memberikan pembinaan. Bagaimana peran da’i dalam membina agama Islam di DDII dalam wawancara ibu Maria Yuana Yanti bahwa:

“Peranan da’i yang diterapkan oleh da’i dewan dakwah Lampung menurut ibu maria sangatlah penting 5 tahun beliau ikut pembinaan da’i DDII dari cara bahkan ilmu awal yang da’i berikan sangat membantu ibu maria dalam memahami ajaran-ajaran islam yang

¹⁸ Aliyudin, SH, MA, dan Sri Rahayu “bagaimana proses pembinaan yang dilakukan oleh pada da’i saat pembinaan” Wawancara 25 Oktober 2023

*memang dari ibu maria sendiri yang ingin masuk islam dan beliau terapkan dikehidupannya, penting untuk para mualaf yang awam dengan ajaran Islam harus dengan guru yang tepat agar tidak salah pemahaman”.*¹⁹

Untuk orang-orang awam dalam memahami ilmu agama da’i sangatlah berperan penting dalam pembinaan agama Islam, dari cara dan ilmu yang diberikan oleh da’i kepada mualaf ini sangat bisa dipahami seperti pernyataan ibu Maria. berikut dengan pernyataan mba lala bahwa:

*“Awal mba lala masuk islam ia dibina oleh ustadz laki-laki selama dua bulan berjalan akhirnya mba lala pindah ke umi Sri yaitu da’i DDII dan pembinaan yang beliau berikan sangat mudah dan sangat sabar saat memberikan materi, cara-cara beliau juga baik jadi saat memahaminya lebih tenang dan mudah, jadi sangat penting untuk da’i melakukan pembinaan ajaran Islam bersama da’i dan yang paling penting muallaf tetap istiqomah dalam beribadah”.*²⁰

Dalam hal ini cara da’i sangat penting ketika memberikan pengajaran kepada mualaf agar mereka pun nyaman seperti pernyataan mba Lala diatas. Dalam keberhasilan seorang da’i membina mualaf harus diperhatikan beberapa tipe

¹⁹ Maria Yuana Yanti, S. Pd “Bentuk pembinaan yang di lakukan oleh para da’i” Wawancara 25 Oktober 2023

²⁰ Lala “Bagaimana peran da’i dalam membina agama Islam di DDII” Wawancara 29 Oktober 2023

mualaf ada yang mudah memahani, ada juga yang sulit kadang usia yang memengaruhi pemahaman seorang mualaf memahami materi ajaran Islam menjadi kurang. Pernyataan dari mba kae rae, ibu Rusda dan ibu Fara bahwa:

*“peranan da’i Dewan dakwah cukup membantu mereka dalam awal melakukan pembinaa ajaran Islam sampai sekarang dengan lama pembinaan yang berbeda-beda para mualaf merasa ajaran Islam yang diajarkan oleh da’i cukup merubah keadaan serta hidup mereka dan dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan seorang da’i atau guru agama memang sangatlah diperlukan dalam memahami ajaran islam”.*²¹

Dalam keberhasilan dakwah membina agama seorang da’i harus memperhatikan asas, apakah da’i di DDII menerapkan asas dakwah dalam hasil wawancara ibu Maria, Mbak Lala, Mbak Kae Rae, Ibu Rusda dan Ibu fara mengatakan:

“Dari pernyataan ke lima mualaf mengatakan bahwa dari pembelajaran ilmu agama da’i sangat memperhatikan semua asas-asas tentang keimanan, Syariat, serta pahala, surga dan neraka. Dimulai dari pengenalan akidah sampai Ibadah wajib sholat dan memahami Rukun Islam dan Rukun Iman hingga mahir

²¹ Kae Rae, Rusda, Fara, “Bagaimana Peran da’i dalam pembinaan agama Islam di DDII” wawancara 29 Oktober 2023 dan 20 November 2023

*membaca al qur'an dengan metode-metode yang digunakan para da'i dan cara pengajaran yang sabar dan teliti para mualaf ”.*²²

Dari pendapat diatas dapat dilihat bahwa binaan para da'i kepada para mualaf sudah menjadi hal yang harus dilakukan ketika memberikan ajaran islam dengan sabar dan ikhlas dengan menggunakan asas Dakwah agar mualaf lebih paham ketika para da'i menjelaskan dengan tatanan yang baik dari awal sehingga mualaf akan lebih mudah dalam memahami pemberian materi tersebut asas yang dimaksud disini adalah keimanan, hukum syariat dan pahala penjelasan baik neraka maupun surga.

Dalam perwujudan pembinaan agama apakah metode da'i yang disampaikan dapat diterima dengan baik dalam wawancara ibu Maria, Mbak Lala, Mbak Kae Rae, Ibu Rusda dan Ibu fara mengatakan:

“Dalam perwujudan metode pembinaan agama para da'i Dewan Dakwah lampung para mualaf mengatakan bahwa metode yang da'i sampaikan dapat diterima dengan baik sesuai dengan syariat Islam dan dalam segi penjelasan pun tidak memaksa, bahasa yang digunakan da'i pun sangat mudah diterima sehingga para mualaf mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh da'i, namun dalam pernyataan ibu

²² Maria Yuana Yanti,Lala, Kae Rae,Rusda,Fara “Apakah da'i di DDII menerapkan asas dakwah” *Wawancara* 16 November 2023

rusda ketika pembinaan tentang tajwid Al-Qur'an beliau masih susah dalam memahami karena memang tanda bacanya berbeda-beda dan lumayan banyak tapi disisi pembelajaran agama yang lain Alhamdulillah sudah dapat diterima dengan baik".²³

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa metode yang di sampaikan oleh da'i dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam, para da'i Dewan Dakwah Lampung mampu memberikan metode yang mudah diterima oleh para mualaf namun untuk ibu Rusda dalam pemahaman tajwid beliau masih kesulitan karna banyaknya tajwid namun dalam ajaran yang lainnya sudah dapat diterima dengan baik.

Dalam perwujudan seorang da'i dalam melakukan pembinaan terhadap mualaf sudah banyak berhasil apakah sudah dapat diterapkan dengan baik oleh para mualaf berikut wawancara ibu Maria, Mbak Lala, Mbak Kae Rae, Ibu Rusda dan Ibu fara bahwasanya:

"Dari pernyataan para mualaf dari pembinaan yang sudah diterima kebanyakan dari mereka memang sudah menerapkan dengan baik. Mereka mengatakan bahwasanya melaksanakan ibadah yang sudah mereka dapati dalam pembinaan oleh da'i merupakan kewajiban dengan jaminan surga jika tidak dikerjakan dengan

²³ Maria Yuana Yanti,Lala, Kae Rae,Rusda,Fara "Dalam perwujudan pembinaan agama apakah metode da'i yang disampaikan dapat diterima dengan baik" Wawancara 16 November 2023

sengaja ibadah tersebut dosa, dari pernyataan mba kae rae mengatakan bahwasanya beliau sedikit kesulitan awal mengerjakan ibadah sendirian dan masih butuh bimbingan namun sekarang ini sudah dapat dibilang baik dalam menerapkan Sholat 5 waktu .”²⁴

Dapat dilihat bahwasanya para mualaf sudah cukup paham dengan Islam dan melakukan pembinaan dengan cukup baik melalui da'i Dewan Dakwah Lampung meskipun beberapa dari mualaf masih kesulitan dalam memahami doa dan tajwid Al-Qur'an namun dalam beribadah kebanyakan dari mereka sudah banyak yang lancar mengerjakan sendiri.

Kemudian pertanyaan selanjutnya Bagaimana perwujudan ajaran Islam dalam peranan da'i di Dewan Dakwah Lampung wawancara ibu Maria, Mbak Lala, Mbak Kae Rae, Ibu Rusda dan Ibu fara bahwasanya:

“Dalam perwujudan ajaran Islam yang diberikan oleh da'i mualaf menyatakan bahwa da'i memberikan materi sesuai dengan tuntunan Islam tertata dan cara penyampaiannya tidak terkesan memaksa dan sangat mudah dipahami kemudian ada praktek Ibadahnya juga terlihat tertata para da'i pun menjelaskan semuanya dengan sabar dan tidak memaksa. Namun ada dalam pernyataan ibu fara dalam pemberian reward di

²⁴ Maria Yuana Yanti,Lala, Kae Rae,Rusda,Fara “Dalam perwujudan seorang da'i dalam melakukan pembinaan terhadap mualaf sudah banyak berhasil apakah sudah dapat diterapkan dengan baik oleh para mualaf” Wawancara 16 November 2023

pembinaan agama agar dikurangi yang tidak dapat-dapat agar tidak ada kecemburuan sosial namun dalam hal ini tidak disalahkan juga karna dalam pemikiran para da'i mungkin membangun semangat para mualaf yang sedang belajar ajaran Islam namun ditakutkan ada yang datang belajar hanya karna ingin mendapatkan reward tersebut.”²⁵

Dari wawancara diatas peneliti memahami bahwa pernyataan dari beberapa para mualaf dalam perwujudan ajaran Islam oleh para da'i Dewan dakwah lampung terlihat sudah tertata dan sesuai dengan ajaran Islam, namun dalam pernyataan ibu fara menyarankan agar pemberian reward di kurangi di khawatirkan yang mengikuti pembinaan yang datang hanya menginginkan hadiah reward tersebut apabila itu terjadi ditakutkan penerapan di kehidupan sesungguhnya tidak diterapkan dengan baik.

Selanjutnya pertanyaan Bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani sampai sekarang dalam wawancara ibu Maria:

“Beliau sudah masuk Islam selama 5 tahun selama itu masuk Islam beliau merasa lebih tenang bahwa agama Islam memanglah agama yang benar dan Alah itu satu pada awal sebelum masuk Islam ia suka ikut puasa bulan Ramadhan sampai akhirnya beliau

²⁵ Bagaimana perwujudan ajaran Islam dalam peranan da'i di Dewan Dakwah Lampung” Wawancara 16 November 2023

menjalankan Ibadah itu sendiri dengan keadaan sudah Islam.”²⁶

Dalam pernyataan mbak Lala bahwasanya:

*“Awal beliau masuk Islam melakukan pembinaan dengan ustadz laki-laki selama dua bulan berjalan akhirnya pindah dengan da’i Dewan dakwah Lampung yaitu dengan Umi Sri Rahayu pembinaannya sangat mudah diterima dan penyampiannya tidak terkesan memaksa tertata sampai saya sekarang sangat paham bahwa Islam merupakan agama yang benar dan Allah itu satu tidak beranak dan diperanakan dalam mengerjakan Ibadahnya pun membawa ketenangan sendiri untuk dirinya”*²⁷

Pernyataan mba Kae Rae bahwa:

“Awal masuk Islam dulu beliau sebab pernikahan dalam pembinaan juga ia dengan suaminya namun karena suami kerja mba kae jadi harus mencari da’i dan ia mempercayai da’i Dewan dakwah Lampung selama pembinaan beliau dituntun hingga sekarang dan memahami bahwasanya Allah tidak beranak dan diperanakan, Islam merupakan agama yang baik dan membawa perubahan pada dirinya sehingga hidupnya

²⁶ Maria Yuana Yanti, “Bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani sampai sekarang” Wawancara 29 Oktober 2023

²⁷ Lala, “Bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani sampai sekarang” Wawancara 29 Oktober 2023

*lebih terarah jalan hidupnya dan membawa ketenangan sendiri dalam dirinya.*²⁸

Pernyataan ibu Rusda bahwasanya:

*“Dulu awal masuk Islam di dekat rumah beliau memang ada masjid dimana beliau sering melihat orang islam beribadah apa lagi ketika puasa ramai orang sholat di Masjid dan tadarus beliau memang ingin masuk Islam sudah lama namun memikirkan perasaan orang tuanya namun dengan tekad yang kuat akhirnya beliau masuk Islam dan memang dalam mengerjakan ibadah-ibadah ia merasakan ketenangan dalam hidupnya dan tidak terlena dalam urusan dunia karna pandangan ia dalam Islam dunia ini hanya persinggahan sementara.”*²⁹

Pernyataan ibu Fara mengatakan:

*“bahwa pandangan Islam merupakan agama yang benar ibadah-ibadahnya sesuai dengan yang ada dalam pikiran saya bahwa Allah tidak beranak dan diperanakan ketika beribadah dirinya merasa tenang beliau belajar dengan suaminya dan berpindah ke da’i Dewan Dakwah Lampung.”*³⁰

²⁸ Kae Rae, “Bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani sampai sekarang” Wawancara 29 Oktober 2023

²⁹ Rusda “Bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani sampai sekarang” Wawancara 20 November 2023

³⁰ Fara “Bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani sampai sekarang” Wawancara 20 November 2023

Dari wawancara diatas penulis memahami bahwa metode Bil Lisan dan Bil Hal sangat berperan penting dalam kegiatan pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung, peran da'i disini sangat dibutuhkan dimana para mualaf yang memilih ikut pembinaan agama harus mulai belajar dari nol tentang agama Islam dan memahami ajaran islam dari awal sehingga Akhlak harus tertanam di jiwa mereka, dengan adanya pembelajaran dari da'i Dewan Dakwah Lampung yang metode serta caranya sudah tertata maka pembinaan dimulai dari akidah dan dilanjut ibadah-ibadah wajib Sholat 5 waktu dan pembinaan-pembinaan selanjutnya, sampai mereka akhirnya tidak disebut sebagai mualaf lagi.

Dalam hal ini da'i Dewan Dakwah Lampung menggunakan metode Bil-Lisan dalam menjelaskan isi modul yang sudah sudah disiapkan dan Bil Hal untuk melakukan pembelajaran dan praktek ibadah langsung, dengan metode Bil Hal nilai nilai ajaran Islam jadi tindakan dalam kehidupan sehari-hari dan penulis melihat bahwasanya pandangan Islam membuat mereka menjadi tenang dalam menjalani hidup dan percaya bahwa Allah memang satu tidak beranak dan diperanakan.



BAB IV

ANALISIS PERAN DA'I DAN PEMBINAAN AGAMA PADA MUALAF

A. Peran Da'i Dalam Pembinaan Akhlak Akidah

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil-hasil yang telah didapatkan dari penelitian yang sudah dikumpulkan dan diuraikan ada Bab II dan Bab III serta menganalisis data-data yang sudah didapatkan dalam proses pengumpulan data dilapangan dengan Ketua, Sekretaris, da'i serta Mualaf yang tergabung di Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung, mengenai Peran da'i dalam Pembinaan Agama Pada Mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung. Dengan beberapa teori yang ada di Bab dua peran serta metode yang dilakukan dalam pembinaan agama Islam kepada Mualaf. Dalam hal ini tugas da'i memanglah untuk membantu menyempurnakan akhlak dan ibadah pada mualaf dan da'i sudah memiliki metode yang baik dalam melakukan pembinaan dan peran da'i sudah cukup efektif. Berdasarkan penelian ini akhlak yang dimaksud pada teori dan wawancara yaitu:

1. Akhlak kepada Allah,

Yaitu beribadah kepada Allah, cinta kepada Allah, tidak menyekutukan Allah, bersyukur atas nikmat dari Allah, menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Selalu

bertakwa kepada Allah, memiliki rasa syukur dan ikhlas merupakan Akhlak-Akhlak terpuji kepada Allah.

2. Akhlak Terhadap Manusia

Yaitu berbuat baik kepada orang tua, teman, keluarga, sahabat, semua manusia yang kita temui. Terdapat nilai akhlak kepada sesama manusia yaitu adil, khuznudzon, musyawarah, tolong menolong, kasih sayang terhadap sesama manusia dan tasamuh (toleransi)

3. Akhlak dalam beragama

Merupakan hal penting, tahap pertama menyatakan dengan dua kalimat sahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an, berdoa dan sebagainya. Akhlak menjadi takaran terpenting dalam menilai seseorang karna akhlak inilah yang menjadi tanda bahwa manusia benar-benar menjalankan tugasnya.

Berdasarkan yang sudah penulis paparkan pada Landasan Teori Bab 2 dalam Peran da'i pada mualaf di Yayasan dewan Dakwah Lampung halaman 27 dan wawancara da'i pada halaman 40 sebelumnya, dalam hal ini memfokuskan pada pembinaan agama pada Akhlak dan Sholat 5 waktu yang dilakukan da'i bahwa da'i memiliki tugas yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agama untuk para mualaf yang

masih awam atau belum paham dengan agama Islam, maka dapat dilihat pada penjelasan bab sebelumnya dalam wawancara da'i bahwa memang adanya pembinaan akhlak dan Sholat 5 waktu yang dilakukan oleh da'i kepada para muallaf. Dalam hal ini da'i memang sudah memiliki metode yang baik dalam melakukan pembinaan dan peran da'i sudah cukup efektif.

Pada sistem pengawasan pada muallaf da'i sudah membagikan sesi pada wawancara di halaman 50 terlihat pengawasan dilakukan pada sesi pagi dan siang dimana para muallaf yang masih belum lama masuk kedalam Islam masuk pada sesi pagi dan muallaf yang sudah masuk dalam pembinaan agama praktik pada sesi siang.

Dalam pemaparan da'i pada halaman 40 dapat dilihat bahwa da'i memberi pemahaman kepada muallaf melalui surat Al-Ikhlâs dengan penjelasan bahwa Allah tidak beranak dan diperanakan kepada para muallaf kemudian diarahkan dalam ibadah Islam bahwa dalam Islam ada kewajiban yaitu sholat 5 waktu. Peneliti melihat bahwa da'i membuat penyusunan yang bagus tujuannya agar para muallaf paham dulu menjadi manusia yang berakhlak lalu dilanjutkan dengan kewajiban yang utama yaitu Sholat 5 waktu.

Selanjutnya pada penelitian ini juga pada halaman 39 dan wawancara pada halaman 43 muallaf dituntun untuk beriman pada Rukun Islam dan Rukun Iman yang memang penting dan wajib dilakukan oleh orang Islam yang bunyi nya:

1. Rukun Iman

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman kepada Malaikat-malaikat Allah
- c. Iman kepada Kitab Allah
- d. Iman kepada Rasul Allah
- e. Iman kepada hari akhir
- f. Iman kepada Qada dan Qadar

2. Rukun Islam

- a. Mengucap 2 kalimat Syahadat
- b. Sholat
- c. Puasa Ramadhan
- d. Zakat
- e. Naik Haji bila mampu

Tujuannya agar para muallaf tersebut diharapkan dapat menjadi manusia yang beriman sesuai dengan syariat Islam dan taat beragama.

Dalam pembinaan juga da'i diharapkan dapat menerapkan asas-asas dakwah pada wawancara muallaf di halaman 45 yaitu mengenai:

1. Keimanan

Merupakan kepercayaan yang kokoh terhadap Allah Swt. Pemeliharaan keimanan seseorang harus berusaha untuk mempertshsnksn islam, yang pasti mengakui dengan lisan, membenarkan dengan hati dan mengamalkan dengan perbuatan.

2. Syariat

Yaitu hukum dan aturan agama yang ada dalam ajaran Islam dan didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist dalam menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar.

3. Pahala

Merupakan ganjaran untuk hamba Allah Swt. Yang mengajarkan amal sholeh dan perkara-perkara yang ma'ruf, pahala sendiri beriring dengan amal baik seseorang.

4. Surga dan neraka

Surga dan neraka adalah tempat manusia kelak dikehidupan akhirat. Surga baginya tempat yang penuh kesenangan dan neraka adalah tempat yang penuh dengan siksaan dan kesengsaraan.

Penulis melihat bahwa pentingnya asas dalam dakwah yang diberikan para da'i untuk mualaf agar mereka selalu ingat kepada Allah dan pembinaan yang diberikan selalu diterapkan oleh para mualaf.

Dari penelitian diatas penulis memahami pentingnya tugas da'i yang dalam meluruskan akidah dan memotivasi para mualaf agar beribadah dengan baik dan benar dan menegakkan amar ma'ruf nahi munkar karna manusia tidak luput dari kesalahan

dan kekliruan oleh karna itu tugas pokok da'i yaitu meneruskan selalu tugas nabi Muhammad Saw.

Dari penelitian dibab 3 dihalaman 47 mengenai pandangan Islam yang sudah dijalani para mualaf dari awal sampai sekarang mereka lebih tenang, hidup mereka lebih terarah, dan Islam adalah Agama yang benar penulis memahami bahwa pandangan Islam akan semakin tertanam pada diri para mualaf jika pembelajaran dan pembinaan mereka lakukan dengan niat yang baik dan hati yang tulus karna hakikatnya orang beradapat dilihat bahwasanya para mualaf menerima metode para da'i yang diberikan,

Dalam pendapat ibu fara pada halaman 47 beliau mengatakan bahwa pemberian reward yang diberikan para da'i untuk di kurangkan karna dikhawatirkan para mualaf datang melakukan pembinaan hanya karna reward, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hal ini menjadi koreksi para da'i agar pada saat pembinaan memang diharuskan memahami tanpa harus mendapatkan reward karna adanya reward hanya untuk membangun semangat para mualaf dalam mempelajari ajaran Islam dan tidak terlalu monoton ketika belajar agama Islam.

Sesuai dengan data dan informasi yang sudah peneliti pahami dari penelitian yang didapat yaitu Peran da'i dalam Pembinaan Agama pada Mualaf di Yayasan Dewan Dakwah Provinsi Lampung dengan kegiatan serta tindakan yang dilakukan da'i untuk mualaf dengan diawali pembelajaran

Akidah Akhlak dan praktik shalat dan doa-doa untuk kehidupan sehari-hari terdapat 2 macam metode yang digunakan oleh da'i yaitu Bil Lisan dan Bil Hal.

1. Dakwah Bil Lisan

Dakwah atau metode yang digunakan da'i dalam melaksanakan pembinaan agama pada muallaf di Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung adalah dengan metode Bil Lisan. Metode ini diberikan sebelum muallaf diberikan modul, muallaf datang pembinaan dihari senin dan sabtu, da'i mengawali pembinaan Agama dengan membaca Al-Qur'an dan pembahasan banyak dikaitkan dengan ayat dan dalil Al-Qur'an. Da'i berceramah mengenai dalil-dalil dan surat Al-Ikhlash bahwa Allah tidak beranak dan di peranakan dan agama yang benar dengan jaminan surganya Allah dengan mengerjakan ibadahnya. Lalu muallaf diajarkan perihal Akhlak Akidah yang baik agar hidu lebih tenang dalam bersosial dalam menghadapi permasalahan dunia semua diajarkan agar muallaf paham bagaimana menjadi manusia yang berakhlak.

Melalui kegiatan ini dapat memberikan pemahaman serta menjelaskan ajaran Islam dengan ketentuan ibadah yang benar kepada Muallaf, memberikan pemahaman dan pengajaran Islam sesuai syariat, da'i memberikan Dakwah sesuai kesepakatan dan kemauan muallaf dalam mempelajari agama 1-2 jam karena menurut da'i dalam memahami tidak

boleh dipaksakan apa lagi di target, setelah itu mualaf akan diberikan modul yang berisikan tuntunan Sholat serta Doa-doa harian yang akan sering diamalkan dan dipelajari bersama dengan da'i.

Dalam hal ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran da'i sangat amat baik dan dihargai dalam pembinaan agama kepada Mualaf yang tergabung di Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung, meskipun tidak semua yang hadir karna memang dalam pembinaan ini tidak ada paksaan sama sekali, mualaf melakukan pembinaan sudah dengan tahapan yang sudah ditata dengan baik oleh da'i dan pembinaan diikuti dengan baik oleh para Mualaf menerima dengan baik ajaran dan nilai-nilai agama yang sudah diberikan da'i, melalui upaya ini Mualaf dapat lebih mudah menerima semua arahan yang sudah di tata oleh para da'i.

2. Dakwah Bil Hal

Bentuk Dakwah Bil Hal yang digunakan oleh da'i Dewan Dakwah Provinsi Lampung adalah kegiatan yang tidak hanya berbicara tetapi juga dilakukan secara nyata. Sehingga apa yang menjadi masalah dapat di selesaikan dengan konkrit. Dalam Dakwah ini merupakan lanjutan dalam menyelesaikan materi yang akan diberikan oleh da'i kepada Mualaf yang dituangkan juga dalam kehidupan sehari-hari

Dalam lanjutan pembinaan agama oleh da'i ini dengan metode Bil Hal, para Mualaf diajarkan ibadah wajib dalam Islam yaitu praktik berwudhu dan sholat dalam berniat sampai salam, dari gerakan, apa yang tidak boleh dilakukan saat sholat da'i mempraktikkan secara langsung dan diikuti oleh para mualaf sampai para mualaf paham gerakan sholat 5 waktu dan rakaat yang ada dalam sholat, dengan begitu upaya da'i kepada mualaf berjalan baik ketika mualaf dapat memahami metode yang diterapkan. Selanjutnya da'i juga mengajarkan ibadah membaca Al-Qur'an dari iqraa sampai faseh membaca Al-Qur'an setelah mereka memahami ibadah wajib Sholat, dan yang terakhir yaitu pengamalan doa-doa harian seperti doa untuk orang tua, masuk rumah, masuk masjid dan masih banyak lagi agar pembinaan akhlak diawal diterapkan dengan baik.

Pentingnya Dakwah Bil Hal diterapkan agar Mualaf benar-benar paham dalam beislam dan paham atas ibadah-ibadah wajib yang harus dilaksanakan. Daat ditarik kesimpulan dalam analisis Dakwah Bil Hal diatas bahwa pentingnya peran da'i kepada mualaf yang baru saja masuk Islam karna memberikan pembinaan haruslah dengan cara yang baik agar mereka faham dan diterapkan dengan baik pula dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan dengan baik oleh para da'i di Dewan Dakwah Provinsi Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi data sesuai dengan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis menyajikan serangkaian simpulan sebagai hasil dalam menjawab permasalahan telah diidentifikasi sebelumnya, yakni 1. Peran da'i dalam pembinaan Akhlak Akidah, 2. Peran da'i dalam pembinaan Sholat 5 waktu:

Peran da'i dalam pembinaan agama pada Akhlak Muallaf di Yayasan Dewan Dakwah Lampung ini merupakan kegiatan yang membantu para muallaf yang baru masuk Islam dan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh da'i untuk membentuk Akhlak dan membenarkan Ibadah-Ibadah mereka dari yang sebelumnya ke Ibadah yang sekarang mereka yakini.

Dari pembinaan tersebut hendak dicapai untuk perubahan tingkah laku seseorang, karena dalam pembinaan agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu yaitu keimanan yang teguh. Maka dalam pembinaan yang dimaksud ialah suatu landasan yang dipegang teguh keagamaan yang berorientasi pada pandangan hidup dan filsafat hidup

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian yang sudah dilakukan, bahwa pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i DDII terdapat 2 macam metode yaitu Dakwah Bil Lisan dan Bil Hal. Yang pertama Dakwah Bil Lisan Metode ini diberikan sebelum mualaf diberikan modul, mualaf datang pembinaan dihari senin dan sabtu, da'i mengawali pembinaan Agama dengan membaca Al-Qur'an dan pembahasan banyak dikaitkan dengan ayat dan dalil Al-Qur'an. Da'i berceramah mengenai dalil-dalil dan surat Al-Ikhlash bahwa Allah tidak beranak dan di peranakan dan agama yang benar dengan jaminan surganya Allah dengan mengerjakan ibadahnya. Yang kedua Bil Hal para Mualaf diajarkan ibadah wajib dalam Islam yaitu praktik berwudhu dan sholat dalam berniat sampai salam, dari gerakan, apa yang tidak boleh dilakukam saat sholat da'i mempraktikkan secara langsung dan diikuti oleh para mualaf sampai para mualaf paham gerakan sholat 5 waktu dan rakaat yang ada dalam sholat, dengan begitu upaya da'i kepada mualaf berjalan baik ketika mualaf dapat memahami metode yang diterapkan.

Dalam metode dakwah seharusnya ada 3 metode yaitu Bil lisan, Bil Hal dan Bil Qolam. Namun yang diterapkan oleh da'i DDII yang melakukan pembinaan hanya menggunakan 2 metode itu saja yaitu Bil Lisan dan Bil Hal seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

B. Saran

Dengan ini, penulis melihat adanya peran da'i yang sangat penting dalam pembinaan agama pada mualaf di DDII ini. Maka, penulis berharap da'i terus memperhatikan mualaf dalam membina agama karna mereka yang masih awam dan harus diarahkan dengan cara yang baik pula.

1. Kepada da'i DDII yang membina bagian mualaf agar terus semangat dalam berdakwah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada mualaf-mualaf yang awam Islam hingga mereka paham yang sebenarnya beragama Islam. Pertahankan metode serta cara yang sudah berhasil mendidik para mualaf serta pererat hubungan dengan mualaf sehingga rukun tentram dan damai sesuai dengan syariat Islam. Dan perlu diperhatikan bahwa reward harus dikurangi karna ada pendapat mualaf yang khawatir mualaf datang hanya karna reward.
2. Kepada Mualaf yang sudah dan yang sedang melakukan pembinaan. Jangan pernah mudah puas atas ilmu yang sudah di pelajari dengan da'i DDII karna Islam banyak sekali ibadah-ibadah yang bisa dilakukan baik yang wajib maupun yang sunah dan semoga tetap istiqomah dalam Islam aamiin.
3. Kepada penelitian selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan dapat dimanfaatkan

sebagaimana mestinya. Dan penulis berharap kepada penelitian selanjutnya agar dapat memahami penulisan, teori sampai turun kelapangan serta mempelajari tentang peran da'i



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali Aziz, Moh, *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*, Jakarta: kencana prenada media group, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Depikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Dindin Solarahudin dan Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Hasan,Alwi. *Kementrian Agama Ri Direktur Jendral, Bimbingan Masyarakat Islam*, Jakarta:Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012
- Helmi, Masdar, *Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat*, semarang:dies nataies IAIN walisongo semarang
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2006
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta:Gramedia, 1976
- M.Munir, *Menajemen Dakwah* , Jakarta 2006
- _____, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Miles B, Micheal A, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2014

Munir, Syamsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009

_____, *Rekontruksi Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2008

Nur uhbiyani, Abu Ahmad. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta ;Rineka cipta,1991

Effendy,Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi,Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosda Karya

Pornomo Setiady Akbar dan Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012

Sihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2016

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Al- Fabeta, 2005

Surosa dan Ancok. *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (dasardasar Pemikiran)*. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2005

Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1982

Syakir, Asmuni, *Dasar-Dasar dan Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash,2011

Yusuf, Choirul Fuad, *Peran Agama dalam Masyarakat*, Jakarta: PT. Badan Litbang agama dan diklat keagamaan, 2001.

JOURNAL

- Dwi Noviani dan Dian Indriyani. Pembinaan Agama Islam pada Muallaf di Pedalaman. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*. Vol. 1, 02, 2022. DOI: [10.56741/pbpsp.v1i02.97](https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i02.97)
- Haulussy, Ma'rah Shalihah, Dortje L.Y., Lopulalan. Pola Komunikasi Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dusun Iha Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 01. 2. 2022. DOI: <https://doi.org/10.30598/Jikpvolliss2pp117-131>
- Reflinaldi, Syofyan Hadi.Yufni Faisol, Syofyan Hadi. “Pembinaan dan Pendampingan Muallaf Kota Padang”. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 4, 2. 2022. DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2>
- Subhan Subhan, Kulle Lagosi, Peran Dai Dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat. *Jurnal Al-Nashihah*. Vol. 2, 2. 2018. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.401>
- Wahyuni, Mila, Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Anak Dalam Bukit Duo Belas Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *jurnal pemberdayaan islam*, Vol.2, 2 (2022) :153 DOI: <http://dx.doi.org/10.37064/ab.jki.v1i1.512>

SKRIPSI

Aprianti Saswita Ht. Galung, “Peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Pembinaan Muallaf Di Kabupaten Langkat” (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

Fitriyani, “Strategi Pembinaan Muallaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Di Desa Marga Taqwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”(Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Hudzaifah, “Peran Da’i Sebagai Fasilitator Dalam Mualaf di Yayasan Pembinaan Mualaf Ar-Risalah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan” (Skripsi : Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

Nurul Fitriyani, Peran Himpunan Bina Mualaf Indonesia (Hbmi) Dalam Memperkokoh Keimanan Para Mualaf (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

Tiva Oktaviani, “Peran Da’I dalam Menyamaikan Dakwah Kepada Masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lamung Tengah”, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Merto, 2019)

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ^{RS} (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

Nomor : B-4178/Un.16/KD/TL.002.5/09/2023 Bandar Lampung, 29 September 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Perihal : Mohon Izin Survey/Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 14 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Yuni Novitasari
NPM : 1941010238
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Peran Da'i Dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung
Lokasi Penelitian : Jl. Sultan Jamil, Sidodadi, Kedaton, Kota Bandar Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
Fakultas TU
Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia
Provinsi Lampung
Jl. Sutan Jamil No. 28 Telp/Fax: (0721) 772803
Gedong Meneng, Rajabasa - Bandar Lampung 35145

الجمهورية الإسلامية
للدعوة الإسلامية

Nomor : 54/Dewan Da'wah-L/XI/2023/1445H
Perihal : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung
Di - Bandar Lampung

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut yang istiqamah menjalankan sunnahnya

Berdasarkan Surat Keterangan Izin Survey/ Penelitian Nomor : B-4178/Un.16/KD/TL.002.5/09/2023 tanggal 29 September 2023 Perihal Permohonan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/i :

Nama : Yuni Novitasari
NPM : 1941010238
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas/ Universitas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Peran Da'i Dalam Pembinaan Agama Pada Mualaf di Yayasan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung

Bahwa benar telah melakukan PENELITIAN di Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

Demikian surat keterangan penelitian ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan jazakumullah khoiran kaisiran.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bandar Lampung : 16 Jumadil Ula 1445 H
30 November 2023 M

DEWAN DA'WAH ISLAMIYAH INDONESIA



Ketua

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara da' i DDII Provinsi Lampung

1. Bagaimana kondisi mualaf di DDII?
2. Bagaimana metode atau cara da'i Dalam membina para mualaf di DDII
3. Bagaimana upaya da'i dalam Meningkatkan pembinaan agama pada mualaf yang masih awam agama Islam?
4. Bagaimana sikap para mualaf Dalam melakukan kegiatan Pembinaan agama Islam?
5. apakah mualaf yang tergabung di DDII Melakukan pembinaan agama dengan baik?
6. bagaimana da'i DDII menciptakan sifat keagamaan pada mualaf?
7. Apa saja bentuk pembinaan yang dilakukan oleh da'i?

B. Wawancara Mualaf

1. menurut bapak / ibu bagaimana pandangan Islam yang sudah di jalani?
2. Bagaimana peran da'i DDII dalam pembinaan agama Islam di DDII?
3. bagaimana prinsip pembinaan agama yang dilakukan da'i DDII?
4. bagaimana perwujudan ajaran Islam dalam peranan da'i di

DDII

5. dalam keberhasilan dakwah membina agama seorang da'i harus memperhatikan beberapa Asas, Apakah da'i DDII menerapkan Asas dakwah?
6. dalam perwujudan pembinaan agama, Apakah metode dakwah yang disampaikan oleh da'i dapat diterima dengan baik?



**PEDOMAN OBSERVASI PERAN DA'I DALAM
PEMBINAAN AGAMA PADA MUALAF DI YAYASAN
DEWAN DAKWAH ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI
LAMPUNG**

NO	Pedoman (Mengamati)
1.	Waktu Dan Lokasi
2.	Metode atau cara Dakwah Yang disampaikan da'i DDII kepada mualaf
3.	Pelaksanaan kegiatan dakwah muhammadiyah untuk meningkatkan kerukunan umat beragama
4.	Interaksi antara mualaf dan da'i DDII
5.	Kegiatan pembinaan agama serta penerepan sehari-hari pada mualaf (Keberhasilan da'i)



TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1 (Da'i Mualaf Sekaligus Pengurus DDII)

Tanggal Wawancara: 25 Oktober 2023

Tempat/Waktu : Dewan Dakwa Lampung

Nama Narasumber : Aliyudin, SH, MA

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Guru MA Sekaligus Wakil Sekertaris DDII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamalaikum pak, maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak, saya ingin wawancara dengan bapak mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama pada mualaf di yayasan Dewan Dakwah Lampung ini. Jadi bagaimana kondisi mualaf di DDII ini ?	Kondisi mualaf di Dewan Dakwah sebenarnya cukup baik namun beberapa kebanyakan dari mereka masuk islam sebab pernikahan dan melakukan pendidikan sendiri, kadang dari kami juga suka mempertanyakan masuk islam karna ingin tahu apa itu islam atau memang dari hati, dan jawaban mereka memang dari diri mereka ingin masuk

		<p>islam karna dari hati dan memercayai bahwa Allah itu satu, dan dari situ kami tidak memaksakan pendidikan atau pembinaan di DDII karna dari mereka masuk Islam melalui Yayasan DDII setelah menikah tinggal diluar kota. Namun pihak DDII mewajibkan untuk belajar agama melalui ustadz ataupun keluarga islam yang mereka yakini bisa menuntun mereka.</p>
2.	<p>Bagaimana metode atau cara da'i dalam membina para mualaf di Dewan Dakwah Lampung?</p>	<p>Dalam melakukan pembelajaran kita para da'i memberikan modul kemudian menjelaskan isi modul pembelajaran (Bil Lisan). Kemudian ketika para mualaf sudah paham lanjut praktk berurtan sholat, mengaji dst.</p>
3.	<p>Bagaimana upaya da'i dalam meningkatkan</p>	<p>Dalam pembinaan ini kita melakukan dengan seimbang.</p>

	<p>pembinaan agama pada mualaf karna mereka masih awam dalam berislam terutama pada sholat 5 waktu?</p>	<p>Mualaf awam pembelajaran awal menggunakan modul dan praktik sehingga apa yang dibaca diterapkan pula tidak ada paksaan bahkan kita memberikan reward-reward kepada mualaf.</p>
4.	<p>Bagaimana sikap para mualaf dalam melakukan kegiatan pembinaan agama Islam?</p>	<p>Bagus dan dapat diterima, mereka melakukan pembinaan dengan baik, menerima materi kita juga dengan baik dan dipelajari dengan bimbingan kita sesuai kemampuan mereka.</p>
5.	<p>Apakah mualaf yang tergabung DDII ini melakukan pembinaan dengan baik?</p>	<p>Baik, dengan materi yang sudah kami siapkan mualaf dapat memahami dan menerapkan dengan baik.</p>
6.	<p>Apa saja bentuk pembinaan agama yang dilakukan para da'i?</p>	<p>Yang pertama itu belajar ilmu akidah akhlak, yang kedua kewajiban dalam islam yaitu sholat, mengaji, doa dan sunah-sunah yang dianjurkan</p>

		oleh Rasulullah dengan pembinaan yang mudah dipahami.
7.	Bagaimana da'i DDII menciptakan sifat agama pada mualaf?	Seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwa dalam pembinaan yang kami berikan sesuai dengan kemampuan ara mualaf yang namanya sifat asti tertanam pada diri mereka dan alhamdulillah dengan pembelajaran yang sudah kami tata dan kami berikan semua membawa mereka semakin ingin paham ajaran Islam

Informan 2 (Dai'i Mualaf)

Tanggal Wawancara: 25 Oktober 2023

Tempat/Waktu : Dewan Dakwa Lampung

Nama Narasumber : Sri Rahayu

Umur : 48 Tahun

Pekerjaan : Da'i Sekaligus Bendahara dalam bidang Muslimat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamalaikum ibu, maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, saya ingin wawancara dengan bapak mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama pada mualaf di yayasan Dewan Dakwah Lampung ini. Jadi bagaimana kondisi mualaf di DDII ini ?	Kondisi mualaf di Dewan Dakwah sudah cukup baik, Pembinaan mualaf yang dilakukan tidak harus di DDII tergantung pada mualafnya, kadang ada mualaf yang pembinaannya sesuai dengan tempat tinggal mereka, kadang juga dirumah da'i mereka yang menemui da'i nya. tempat pembinaan DDII sebenarnya ada dinatar dan rumah qur'an di kedamaian terpisah dengan yayasan, intinya pada pembinaan ini

		<p>dilakukan sesuai dengan kenyamanan mereka dan mereka juga merasa aman dan memahami ajaran Islam dengan baik.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana metode atau cara da'i dalam membina para mualaf di Dewan Dakwah Lampung?</p>	<p>Dalam metode pembinaan setiap da'i memiliki metodenya masing-masing namun yang paling umum digunakan yaitu secara lisan atau bil lisan dengan hukum menggunakan surat al Ikhlas bahwa Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan, menggunakan dalil-dalil dan menggunakan metode praktek sholat, mengaji, dan memahami tajwid dalam al qur'an yaitu metode bil hal. Semua tergantung mualaf mereka akan paham jika cara kita menyampaikan juga bagus, karna mereka adalah orang-orang awam yang belum</p>

		paham Islam.
3.	Bagaimana upaya da'i dalam meningkatkan pembinaan agama pada mualaf karna mereka masih awam dalam berislam terutama pada sholat 5 waktu?	Semua kita sudah tata sebelum mereka masuk pembelajaran ilmu kewajiban dalam islam mereka harus paham terlebih dahulu ilmu akidah akhlak.
4.	Bagaimana sikap para mualaf dalam melakukan kegiatan pembinaan agama Islam?	Alhamdulillah melaksanakan pembinaan dengan tekun dan sesuai tatanan yang sudah da'i siapkan sehingga mereka menerapkan juga dengan baik.
5.	Apakah mualaf yang tergabung DDII ini melakukan pembinaan dengan baik?	Baik, dalam pembinaan diwajibkan bertanya saat belum paham.
6.	Apa saja bentuk pembinaan agama yang dilakukan para da'i?	Dalam pembinaan ini ketika mereka faham akidah Islam, mereka diberi buku panduan atau modul yang dapat mereka

		<p>pelajari khusus mualaf, belajar mengenai sholat, doa-doa, dan ibadah lainnya yang menuju ridhonya Allah agar mereka semakin mantap dengan jalan yang mereka ambil dengan masuk islam, ketika dalam pembinaan mualaf dan yang ikut pembinaan pengajian juga sering digabung karna mualaf juga harus di baurkan dengan yang lain ketika mereka sudah masu ktahun ke 5 atau sudah dapat paham dalam pembinaan ajaran Islam mereka sudah tidak di katakan mualaf.</p>
7.	<p>Bagaimana da'i DDII menciptakan sifat agama pada mualaf?</p>	<p>Sifat agama pada mualaf dapat dilihat ketika mereka sudah memahami ajaran Islam atau pembinaan yang sudah diberikan seperti sudah paham ilmu akidah secara tidak langsung sifat beragama dia sudah ada</p>

Informan 3 (Mualaf)

Tanggal Wawancara: 29 Oktober 2023

Tempat/Waktu : Dewan Dakwah Lampung

Nama Narasumber : Maria Yuana Yanti, S. Pd

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Guru SD

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum ibu maaf mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai ibu mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung. Menurut ibu bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani dari awal masuk Islam sampai sekarang?	Dulu waktu awal masuk Islam memang kehendak pribadi dan sudah lama mau masuk islam kadang juga ikut-ikutan puasa saat bulan ramadhan dan setelah masuk Islam lalu memelajari islam sudah hampir 5 tahun ini memang Islam merupakan agama yang benar dan tuhan kita hanya satu yaitu Allah, lebih tenang menjalani hidup bahwa apa yang kita punya hanyalah titipan.
2.	Bagaimana perwujudan ajaran Islam dalam peranan da'i di Dewan Dakwah Lampung?	Awal saya masuk islam, awalnya saya dibina oleh ustadz laki-laki selama dua bulan berjalan saya pindah ke

		<p>umi Sri dan pembinaan yang beliau berikan sangat mudah dan sangat sabar saat memberikan materi, cara-cara beliau juga baik jadi saat memahaminya lebih tenang dan mudah, jadi sangat penting buat saya melakukan pembinaan ajaran Islam bersama da'i.</p>
3.	<p>Bagaimana peran da'i dalam pembinaan agama Islam di Dewan Dakwah Lampung?</p>	<p>Peranan da'i apa lagi umi Sri Rahayu yang tergabung di Dewan Dakwah menurut saya sangatlah penting 5 tahun saya ikut pembinaan beliau dari cara bahkan ilmu awal yang beliau berikan sangat membantu saya dalam memahami ajaran-ajaran islam yang memang dari diri saya sendiri yang mau masuk islam dan saya terapkan di kehidupan saya, penting untuk kita yang awam dengan ajaran Islam harus dengan guru yang tepat agar tidak salah pemahanan</p>
4.	<p>Bagaimana prinsip pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung?</p>	<p>Menurut saya lebih tertata dan prinsip da'i disana sudah ada tatanannya sesuai dengan perintah Allah</p>

5.	<p>Dalam keberhasilan dakwah membina agama, seorang da'i harus memerhatikan beberapa Asas, apakah da'i di Dewan Dakwah Lampung menerapkan Asas Dakwah?</p>	<p>Menerapkan, dari materi penjelasan sampai peraktih sholat, mengaji mereka ada tatanannya.</p>
6.	<p>Dalam perwujudan pembinaan agama. Apakah metode da'i yang di sampaikan dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Sangat baik, seperti yang sudah saya jelaskan da'i disana sudah ada tatanannya dari menjelaskan akhlak diberikan modul sambil menjelaskan isi modul dan praktik ibadah.</p>



Informan 4 (Mualaf)

Tanggal Wawancara: 29 Oktober 2023

Tempat/Waktu : Dewan Dakwah Lampung

Nama Narasumber : Lala

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum mba maaf mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai mba mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung. Menurut ibu bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani dari awal masuk Islam sampai sekarang?	Awal saya masuk islam, awalnya saya dibina oleh ustadz laki-laki selama dua bulan berjalan saya pindah ke umi Sri Dewan Dakwah dan pembinaan yang beliau berikan sangat mudah dan sangat sabar saat memberikan materi, cara-cara beliau juga baik jadi saat memahaminya lebih tenang dan mudah, jadi sangat penting buat saya melakukan pembinaan ajaran Islam bersama da'i.

2.	Bagaimana perwujudan ajaran Islam dalam peranan da'i di Dewan Dakwah Lampung?	Da'i memberikan materi dan tidak memaksa paham namun bertahap, dijelaskan dan dipraktikan dengan sabar sehingga ajaran Islam kami yang awam mudah menerima
3.	Bagaimana peran da'i dalam pembinaan agama Islam di Dewan Dakwah Lampung?	Menurut saya sangat penting dimana saya baru satu tahun belajar agama Islam dan masih butuh banyak bimbingan untuk terus mengemban ajaran Islam.
4.	Bagaimana prinsip pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung?	Da'i tidak memaksa paham dan semua atas kehendak kita pribadi, kita sebagai muallaf berhak mengemban ajaran Islam dengan perlahan yang penting tidak memberatkan dan semua yang diberikan alhamdulillah mudah diterima.
5.	Dalam keberhasilan dakwah	Diperhatikan, beberapa hal

	membina agama, seorang da'i harus memperhatikan beberapa Asas, apakah da'i di Dewan Dakwah Lampung menerakan Asas Dakwah?	yang sudah saya pahami da'i di DDII sangat rapih memberikan tatanan pembinaan.
6.	Dalam perwujudan pembinaan agama. Apakah metode da'i yang di sampaikan dapat diterima dengan baik?	Diterima, semua metode, penyampaian, praktik sangat sabar dan lembut jadi sangat mudah dipahami.



Informan 5 (Mualaf)

Tanggal Wawancara: 29 Oktober 2023

Tempat/Waktu : Dewan Dakwah Lampung

Nama Narasumber : Kae Rae

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum mba, maaf mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai mba mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung. Menurut ibu bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani dari awal masuk Islam sampai sekarang?	Dari awal saya masuk Islam karna memang pernikahan dan saya di tuntun dengan suami saya, namun karna beliau kerja akhirnya saya di anjurkan dengan da'i DDII dan selama apa yang sudah saya paham bahwa Allah itu tidak beranak dan diperankan dan Islam memang agam yang benar, ketika kita menjalani ibadahnya terasa lebih tenang di diri saya.
2.	Bagaimana perwujudan	Da'i memberikan materi dan

	ajaran Islam dalam peranan da'i di Dewan Dakwah Lampung?	tidak memaksa paham namun bertahap, dijelaskan dan dipraktikan dengan sabar sehingga ajaran Islam kami yang awam mudah menerima
3.	Bagaimana prinsip pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung?	Da'i tidak memaksa paham dan semua sudah tertata sesuai dengan ajaran Islam..
4.	Dalam keberhasilan dakwah membina agama, seorang da'i harus memperhatikan beberapa Asas, apakah da'i di Dewan Dakwah Lampung menerakan Asas Dakwah?	Sangat diperhatikan, sudah mengikuti bimbingan dan saya juga alhamdulillah sudah tidak disebut mualaf semua asas digunakan dengan baik.
5.	Dalam perwujudan pembinaan agama. Apakah metode da'i yang di sampaikan dapat diterima dengan baik?	Saya bergabung ikut pembinaan agama sudah 5 tahun dan selama ini juga saya merasakan lebih tenang ketika sudah paham Islam dimana memang agama ini yang dibenarkan oleh Allah. Binaan yang di berikan

		sesuia dengan ajaran islam dengan metode dan praktik langsung semua ada tahapannya sekarang alhamdulillah sudah dapat diterapkan dengan baik.
--	--	---



Informan 6 (Mualaf)

Tanggal Wawancara: 20 November Oktober 2023

Tempat/Waktu : Rumah Qur'an

Nama Narasumber : Rusda

Umur : 65 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum ibu maaf mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai ibu mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung. Menurut ibu bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani dari awal masuk Islam sampai sekarang?	Dulu awal saya masuk islam itu zaman masih muda didekat rumah saya kebetulan dekat masjid jadi kalau bulan puasa saya suka liat dan dengar orang-orang taraweh, tadarus disitu saya memang sudah ingin masuk islam cuma mikirin orang tua tapi dengan tekad yang kuat dan niat yang baik akhirnya saya masuk Islam dan memang ibadah-ibadah yang saya kerjakan membuat saya lebih tenang dalam kehidupan.
2.	Bagaimana perwujudan	Da'i memberikan materi

	ajaran Islam dalam peranan da'i di Dewan Dakwah Lampung?	sesuai tuntunan Islam dan berurutan sampai praktik, tidak memaksa dan sangat mudah dipahami
3.	Bagaimana peran da'i dalam pembinaan agama Islam di Dewan Dakwah Lampung?	Sangat penting karna yang namanya belajar itu memang harus ada gurunya kalau ilmu yang kita emban sendirian takutnya dalam pemahaman kita malah berbeda.
4.	Bagaimana prinsip pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung?	Da'i tidak memaksa paham dan semua atas kehendak kita pribadi, kita sebagai muallaf berhak mengemban ajaran Islam dengan perlahan yang penting tidak memberatkan dan semua yang diberikan alhamdulillah mudah diterima.
5.	Dalam keberhasilan dakwah membina agama, seorang da'i harus memperhatikan beberapa Asas, apakah da'i menerapkan Asas Dakwah?	Menerapkan, dalam berdakwah da'i selalu mengedepankan asas jadi dalam mempelajari Islam lebih tersusun apa lagi

		kepada para muallaf.
6.	Dalam perwujudan pembinaan agama. Apakah metode da'i yang di sampaikan dapat diterima dengan baik?	Alhamdulillah saya terima dengan baik, semua yang disampaikan dengan cara yang baik dan saya mudah memahami da'i nya sangat sabar apa lagi dalam Qur'an yang awam pasti masih susah menghafal tajwid tajwid.
7.	Apakah pembinaan yang diberikan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik?	Materi yang diberikan oleh da'i sangat mudah dipahami dan cara penyampaian serta responnya yng sangat sabar membuat kita lebih mudah paham atas materi-materi yang diberikan. Disetiap pembelajaran pasti seperti saya yang masih awam kadang suka susah menghafal tajwid namun sekarang sudah alhamdulillah peneraan dalam kedupan juga sudah sangat baik.

Informan 7 (Mualaf)

Tanggal Wawancara: 20 November Oktober 2023

Tempat/Waktu : Rumah Qur'an

Nama Narasumber : Fara

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum ibu maaf mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai ibu mengenai Peran da'i dalam pembinaan agama di Dewan Dakwah Lampung. Menurut ibu bagaimana pandangan Islam yang sudah dijalani dari awal masuk Islam sampai sekarang?	Pandangan saya ya bahwa Islam ya memang agama yang benar bahwa Allah tidak beranak dan diperanakan. Dulu awal belajar bersama suami kemudian pindah dengan da'i Dewan Dakwah sama saja ketika belajar tuntunannya dan lebih tenang ketika sudah melakukan ibadah-ibadah sesuai dengan ajaran Islam.
2.	Bagaimana perwujudan ajaran Islam dalam peranan	Ada tahapan yang diberikan da'i semua ada tatanannya,

	da'i di Dewan Dakwah Lampung?	tidak jarang juga kadang da'i memberikan reward-reward agar kita lebih semangat dalam belajar Islam.
3.	Bagaimana peran da'i dalam pembinaan agama Islam di Dewan Dakwah Lampung?	Sangat penting Semua sudah ada tahapannya dari awal belajar ilmu akidah sampai praktik ibadah.
4.	Bagaimana prinsip pembinaan agama yang dilakukan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung?	alhamdulillah mudah diterima dan semua materinya tidak memberatkan bagi yang awam belajar Islam.
5.	Dalam keberhasilan dakwah membina agama, seorang da'i harus memperhatikan beberapa Asas, apakah da'i menerapkan Asas Dakwah?	Iya diterapkan, ketika berdakwah seperti yang saya bilang tadi sudah tertata dan pasti semua asas dakwah dipakai.
6.	Dalam perwujudan pembinaan agama. Apakah metode da'i yang di sampaikan dapat diterima	Iya diterima dengan baik semua metodenya sangat ringan mudah dipahami, penjelasannya pun tidak

	dengan baik?	memaksakan.
7.	Apakah pembinaan yang diberikan oleh da'i Dewan Dakwah Lampung sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik?	Alhamdulillah sudah dari ibadah wajib, sunah semua itu karna Allah dengan jaminan surga insya Allah.



DOKUMENTASI

Wawancara dengan bapak Aliyudin da'i sekaligus pengurus Dewan Dakwah Lampung, 14 Oktober 2023



Wawancara dengan umi Sri Rahayu da'i muallaf serta pengurus bidang Dewan Dakwah Lampung, 25 Oktober 2023



Wawancara ibu Maria Yuana Yanti, S. Pd (mualaf), 29 Oktober
2023



Wawancara mba Lala (mualaf), 29 Oktober 2023



Wawancara ibu fara (mualaf), 16 November 2023



Wawancara ibu Rusda (mualaf), 20 November 2023



Foto kegiatan mualaf belajar Al-Qur'an di Dewan Dakwah Lampung,

16 Oktober 2023



Foto kegiatan pembinaan di Rumah Qur'an, 28 Oktober 2023





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmala, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 3410/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN DA'I DALAM PEMBINAAN AGAMA PADA MUALAF
DI YAYASAN DEWAN DAKWAH ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI LAMPUNG**

Karya :		
NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Yuni Novitasari	1941010238	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PERAN DA'I DALAM
PEMBINAAN AGAMA PADA
MUALAF DI YAYASAN DEWAN
DAKWAH ISLAMIYAH
INDONESIA PROVINSI
LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 18-Dec-2023 02:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2261473875

File name: YUNI_NOVITASARI.docx (82.5K)

Word count: 6373

Character count: 40715

PERAN DAI DALAM PEMBINAAN AGAMA PADA MUALAF DI YAYASAN DEWAN DAKWAH ISLAMIAH INDONESIA PROVINSI LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	2%
2	Ikran Ikran, Hasan Basri, Muh Ikhsan, Sitti Fauziah M. "MANAJEMEN PEMBINAAN MUALLAF KOTA KENDARI (Studi Kasus Lembaga Bina Muallaf-Kaum Dhuafa)", Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah, 2022 Publication	2%
3	Dian Indriyani, Dwi Noviani. "Pembinaan Agama Islam pada Muallaf di Pedalaman", Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren, 2022 Publication	2%
4	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

6	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	1%
8	Anis Nuryani, Muhammad Hanif. "Studi Sosio Religi Wisata Alas Ketonggo Desa Babadan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013 Publication	1%
9	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	1%
10	Miftahul Jannah. "PERANAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MIS DARUL ULUM, MADIN SULAMUL ULUM DAN TPA AZ-ZAHRA DESA PAPUYUAN)", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2019 Publication	1%
11	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1%

- 13 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia <1 %
Student Paper
-
- 14 Nurcholis Majid, Tato Nuryanto, Lilik Herawati. "Nilai-Nilai Keimanan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 1 Karya Habiburrahman El Shirazy", LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 2023 <1 %
Publication
-
- 15 Submitted to Syiah Kuala University <1 %
Student Paper
-
- 16 Muhamad Misbah Rudin Jaki, M. Kholil Nawawi, Yono Yono. "Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kebon Pedes Kota Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 <1 %
Publication
-
- 17 Faridayanti Faridayanti, Joni Joni, Vigi Indah Permatasari. "PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN IBADAH SHALAT PADA ANAK USIA DINI DI DESA GERBANG SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR", Journal on Teacher Education, 2020 <1 %
Publication
-
- 18 Submitted to IAIN Batusangkar
Student Paper

		<1%
19	Uwes Fatoni, Annisa Nafisah Rais. "Pengelolaan Kesan Da'wah dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018 <small>Publication</small>	<1%
20	Vivi Sahfitri. "Studi Deskriptif Pemanfaatan Fasilitas Hotspot Kampus Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2018 <small>Publication</small>	<1%
21	Mamay Siti Maryam. "Aktivitas Jamaah Majelis Taklim As-Syifa Walmahmudiyah Desa Sayati dalam Studi Interaksionisme Simbolik", Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2021 <small>Publication</small>	<1%
22	Kartianom Kartianom. "An Nisa' Volume 12, No. 1 (2019) Full PDF", AN-NISA, 2019 <small>Publication</small>	<1%
23	Sari Famularsih, Arif Billah. "Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan dalam Membentuk Kepribadian", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 <small>Publication</small>	<1%

- 24 Amin Nur Kholid, Amita Oktaviani. "PEMBINAAN KEAGAMAAN YAYASAN FITRAH MADANI MERANTI (YFMM) PADA MUALLAF SUKU AKIT di DESA SONDE PROVINSI RIAU", Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat, 2021
Publication <1%
-
- 25 Juliana Wahid, Ratih Juni Astuti. "PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN OTAK PESERTA DIDIK:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020
Publication <1%
-
- 26 Istiana Istiana. "ALTERNATIF KEBIJAKAN MENGHADAPI PERGOLAKAN PETAMBAK AKIBAT PENCEMARAN PERAIRAN (Studi Kasus Pada Petambak Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)", Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2015
Publication <1%
-
- 27 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper <1%
-
- 28 Yuli Astutik, Soebijantoro Soebijantoro. "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pelestarian Museum Trinil Tahun 2010-2013", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015 <1%

Publication

29 Haryono Haryono, Sunhaji Sunhaji. "Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Musim Pandemi Covid-19", Jurnal Kependidikan, 2020 <1 %

Publication

30 Nur Wakia Mustafa, Nasri Akib, Aminudin Aminudin, Akhmad Sukardi. "STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH LASUSUA KABUPATEN KOLAKA UTARA", Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah, 2022 <1 %

Publication

31 Sekar Putri, Amelia Amelia. "STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF", KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting, 2022 <1 %

Publication

32 Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo <1 %

Student Paper

33 Submitted to Universitas Nasional <1 %

Student Paper

34

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan
Student Paper

<1 %

35

Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper

<1 %

36

Nurfuadi Nurfuadi, Inayatul Fariyah.
"PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI
SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS", Jurnal
Penelitian Agama, 2018
Publication

<1 %

37

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung
Student Paper

<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Peran da'i Dalam Pembinaan Agama Pada Muallaf di Yayasan Dewan
Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung
Nama : Yuni Novitasari
NPM : 1941010238
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. A. Achlam, BS, MA
NIP. 195501141987031001


Septy Anggrainy, M.Pd
NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S. Ag., M. A
NIP. 197303042000031002